M. ZAIN SAIDI (MOZASA) DAN BADARUDDIN HSB.

Peladjaran Bahasa Sendiri

3

UNTUK KELAS IV
SEKOLAH
RAKJAT

DJAWATAN LEKTUR ● JAJASAN UNTUK KEMADJUAN PEMBANGUNAN
JAJASAN LEKTUR

Tjetakan Pertama

"IRENA" N.V.—MEDAN

AKAAN NASIONAL RI
48/55

à Rp. 7,50

Pertjetakan IMBALLO — Medan

Pp. 290.200

PELADJARAN

BAHASA SENDIRI

Djilid III

Untuk Kelas IV Sekolah Rakjat

Oleh :
M. Zain Saidi (Mozasa)
dan Badaruddin Hsb.

048/E/55

PERSEDIAAN LEKTUR JAJASAN UNTUK ... YANG BERGUNA UNTUK PENGGUNAAN ... JAJASAN LEKTUR 1955

Tjetakan pertama

Penerbit : „IPENA" N.V. Medan

Seri 5/3 P.-S.R. — 1955.

0010-5153646
1011375 387

Pendahuluan

Kitab PELADJARAN BAHASA SENDIRI djilid jang ketiga ini. maksudnja untuk dipakai dikelas IV pada Sekolah Rakjat 6 tahun.

Peladjaran dalam kitab ini terbagi atas 10 pasal.

Pasal 1 sampai dengan pasal 5 meneruskan latihan-latihan kitab djilid jang kedua, sedang mulai pasal 6 peladjaran diselaraskan dengan kitab djilid jang keempat, jang kelak akan mereka pakai dikelas V.

Huruf Arab dimulai dalam buku ini; pantun dan sja'ir diperkatakan dengan sederhana.

Harapan kami dapatlah kitab ini dipakai dengan baik, berturut-turut diadjarkan seperti jang tersusun dalamnja. Akan bertambah manfa'atnja, bila para guru sudi pula menambah pertanjaan-pertanjaan, akan memperdjelas nomor-nomor jang diadjarkan.

Mudah-mudahan kitab ini dapat memenuhi hasjrat kami, jaitu memberi peladjaran bahasa Indonesia jang baik kepada murid-murid Sekolah Rakjat 6 tahun, sebagai bahasa jang hidup subur dalam masjarakat.

Tegur sapa dan petundjuk sangat kami harap dan hargakan.

PENGARANG

M e d a n. 17 Djuni 1955.



I. SERIGALA DENGAN BUAJA

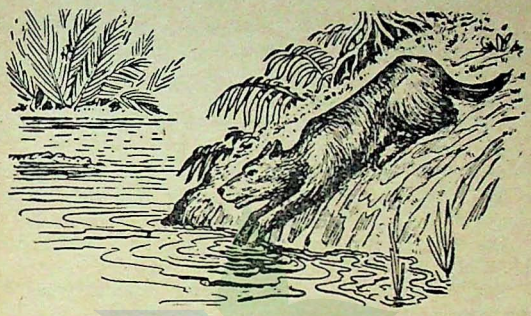

Adalah sebuah bukit. **Dikaki bukit** itu ada terdapat sebuah **gua.** Dalam gua itu diam seekor **serigala.**

Tak djauh dari situ mengalir sebuah sungai besar. Tiap2 hari pergilah serigala ketepi sungai. Maksudnja hendak menangkap **ketam,** ikan ketjil dan lain2.

Dalam sungai itu ada seekor buaja. Buaja itu amat **buas.** Sangat **kedjam,** tiada **menaruh kasihan.** Ia amat **bentji** kepada serigala. Sebab serigala itu mentjari **rezekinja** disana. Maksudnja hendak **menelan musuhnja hidup2.**

Baru2 ini datang pula serigala ketepi sungai itu. Ia mau mentjari ketam. Ditjarinja di-antara2 **kiambang** jang tumbuh ditepi batang air itu. Kebetulan dilihatnja banjak ketam disitu.

„**Mudjur** aku hari ini," pikirnja. Tidak disangkanja, bahwa buaja **mengintip** dia.

Serigala **mengundjurkan kakinja** kedalam air. **Hadjatnja** hendak menangkap ketam itu. Tiba2 kakinja diterkam oleh buaja itu.

„Ah, sudah **tjelaka,** kakiku ditangkap buaja. Baiklah dia **kuperdajakan,** agar selamat **djiwaku,**" pikir serigala.

Katanja : „Hai buaja, kau tangkap ranting kaju, bukan kakiku. Alangkah **dongoknja** engkau !"

Mendengar itu malulah buaja. lapun melepaskan kaki serigala itu.

Setelah buaja itu **terkitjuh,** serigalapun berkata: „O, buaja **djahanam.** Engkau mau **hidup sendiri,** tak mau berbagi keuntungan !"

Sumpah dan **sindir** serigala itu didengar oleh buaja baik2. Achirnja ia **insaf** akan **kelobaannja.**

Kini kedua ekor binatang itu tidak bermusuh lagi. Masing2 merasa aman dan tenteram.

1. **Menerangkan kata2 sulit (sukar).**
   Membatja dalam hati.

2. **Mendjawab pertanjaan berhubung dengan batjaan diatas.**

   1. Dimana tempat diam serigàla itu ?
   2. Apa jang ditangkapnja ditepi sungai itu ?
   3. Dalam sungai besar itu ada.....
   4. Bagaimana sifatnja ?
   5. Mengapa ia amat bentji kepada serigala ?
   6. Adakah niat djahat dalam hatinja ?
   7. Apa jang banjak tumbuh ditepi sungai itu ?
   8. Apa ditjarinja disitu ?
   9. Apa kata serigala dalam hatinja, ketika melihat ketam jang banjak itu ?
   10. Bila kakinja diterkam oleh buaja itu ?
   11. Apa katanja kepada buaja, supaja binatang itu terkitjuh ?

12. Apa pula sumpah dan sindirnja ?
13. Sudahkah insaf buaja itu akan kelobaannja ?
14. Kini sudah bagaimana mereka itu ?

3. **Tjoba tjeritakan kembali batjaan diatas dengan kata2mu sendiri !**

4. **Memilih dan mengisi.**

a. **terlihat** Anak2 semua,..... baik2 kepapan tulis !
kaulihat Kemana..... dirondokkannja buku itu ?
melihat Puntjak menara itu..... dari sini.
l i h a t Orang berkerumun..... pelanggaran itu.

b. **mengitjuh** Mengapa orang tua itu.....?
terkitjuh Alangkah pandainja engkau.....!
kaukitjuh Sudah..... kami seratus rupiah.
dikitjuhnja Jang pandaipun....., apa lagi jang bodoh.

c. **membawa** Buku itu.....olehku kerumah.
terbawa Mengapa tiada .....uang pembeli kartjis ?
dibawanja Gembala itu..... kerbaunja ketengah pa-
kaubawa dang.
Kami .....ber-djalan2 ketepi pantai.

5. **Memenggal kalimat.**

Djangan lupa membuat pertanjaan !

1. Serigala menangkap ketam.
2. Kami menggambar peta.
3. Adik duduk ditanah.
4. Guru menulis dipapan tulis.

5. Kartini ber-djalan2 dengan Salim.
6. Kakak masuk kedalam kamar.
7. Ibu mentjutji piring dan gelas.

6. **Menjusun kalimat.**

Mulai dari kata2 jang tebal tjetaknja !

terdapat — bukit itu — **dikaki** — gua — sebuah.
diam — seekor — **disitu** — serigala.
mengalir — sebuah — **dekatnja** — sungai besar.
pergilah — **tiap2 hari** — ketepi sungai — serigala.
sungai itu — ada — buaja — **dalam** — seekor.
menaruh — **buaja itu** — kasihan — tiada.
serigala — bentji — amat — **ia** — kepada.
ketam — **serigala** — mentjari — ditepi sungai.
mengandjurkan — kedalam air — **ia** — kakinja.
kakinja — se-konjong2 — **oleh buaja** — ditangkap.
dongok dan bebal — amat — **engkau.**
dikitjuh — serigala — **buaja** — oleh — telah.
akan — **buaja** — telah insaf — kelobaannja.

7. **Sempurnakanlah kata2 jang berkurung dalam kalimat ini !**

Dikali bukit itu (dapat) sebuah gua.
Serigala (tjari) (makan) ditepi sungai.
Buaja itu tiada (taruh) kasihan.
Ia hendak (telan) serigala itu (hidup).
Alangkah (kedjam) buaja itu !

Tiada (sangka), bahwa ia akan mendapat bahaja.
Pikir serigala : „Supaja djiwaku selamat dia harus (daja)".
Serigala telah (kitjuh) buaja jang ganas itu.
Kemudian ia (sumpah) dan (sindir).
Sumpah dan sindir itu (bawa) kebaikan.
Kini mereka tidak (musuh) lagi.
Masing2 (rasa) aman dan tenteram.

8. **Gerak dan perbuatan.**

Tjoba perlihatkan !

Si Badu **mengintip** dari tjelah2 dinding.
Tengah berdjalan ia **menoleh** kebelakang.
Murid2 **menatap** kata2 sulit, jang ada dipapan tulis.
Anak itu mendjawab **dengan tertawa.**
Si Ali **tertawa ter-bahak2.**
Muka si Badu **masam** sadja.
Muka adiknja **ber-seri2.**
Kartini **tersenjum manis.**
Halimah **tersenjum simpul.**
Ia menjahut **dengan kasar.**
Ia menjahut **dengan sopan.**
Adik mengadu **dengan tangisnja.**

9. **Gantilah kata jang tebal tjetaknja dengan kata lain jang sama atau bersamaan artinja !**

Banjak orang **berkumpul** dihalaman mesdjid.
Kalau langit tjerah, kelihatan puntjak menara itu dari sini.
Bukan main **kedjamnja,** tiada menaruh **kasihan.**
Apakah **oleh2** pamanmu dari Djakarta ?

kalimat

Kakiku luka, sebab **tersandung** kepada batu.
Kalau **tersinggung** sedikit, ia terus marah.
Bentuk mukanja serupa dengan muka adikku.
Djam sekolah **tertjepat** 5 menit.
Orang itu telah **insaf akan** kesalahannja.
Ia mendjadi **ganas** karena **lobanja.**
Alangkah **pengitjuhnja** orang itu !
Madjikan itu sajang kepada **buruhnja.**

10. Memakai kata2 perbandingan.

lumut	Putih seperti	
arang	Merah seperti	
langit	Hitam seperti	
kapas	Kuning seperti	
darah	Biru seperti	
kunjit	Hidjau seperti	
empedu	Seperti.....	manisnja.
beledu	Seperti.....	panasnja.
tjuka	Seperti.....	pedasnja.
api	Seperti.....	pahitnja.
tjabai	Seperti.....	halusnja.
madu	Seperti.....	asamnja.

11. Bertjeritera.

HADIAH NAIK KELAS

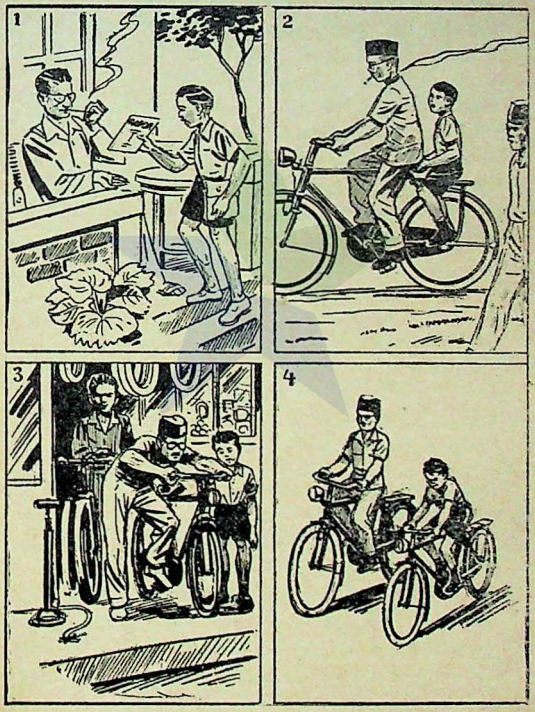

12. **Gantilah kata2 jang tebal tjetaknja dengan. : kamu, ia, mereka, kami, kita dan nja.**

Kartini ber-main2 dengan adiknja.
Kartini dan Salim pergi menonton wajang.
Saja dan dia tidak sekampung.
Dimana buku itu dibeli **si Ali ?**
Rumah **saudagar itu** besar dan indah.
Pulpen **kakak** sudah ditjopet orang.
Sudah kubeli ajam **Pak Karto.**
Guru dan murid2 bermain bola ditanah lapang.
Saja dan engkau sudah lama bersahabat.
Kenakalan **anak itu** sudah diketahui umum.
Kata Pak Guru : „Memang **engkau dan si Halim** agak nakal."
Kemana dibawa **si Salim** lereng paman ?

II. KOLAM IKAN

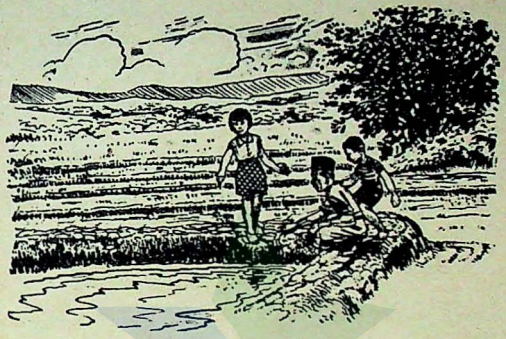

Minggu jang lalu Kartini dan Salim pergi kedesa. Pamannja mengadjak mereka datang kesana. Maksudnja hendak melihat **kolam ikan.** Disana ada dua buah kolam paman. Sebuah kolam ikan mas dan jang sebuah lagi kolam ikan mudjair.

Mula2 mereka pergi **menindjau keadaan** kolam ikan mas. Luas kolam itu 20 × 20 m^2. Dalamnja **setinggi orang.** Dari sebelah timurnja tampak **saluran air masuk.** Dan **saluran air keluar** letaknja dipihak barat. Sebab itu air dalam kolam itu **silih berganti.** Airnja djernih, karena itu terang kelihatan ikan didalamnja. Ikan itu bermain, berenang kesana kemari.

Paman bertjerita kepada kedua **kemanakannja** itu. Dengarlah !

„Kalau ikan mas hendak bertelur, perlu disediakan idjuk. Telur2 ikan itu melekat pada **idjuk.** Kemudian idjuk itu dipindahkan kekolam ketjil. Kolam itu disebut **kolam penetasan.**

Anak2 ikan jang baru menetas itu harus diberi makan. Dipelihara se-baik2nja, supaja djangan banjak jang mati. Kalau sudah sebesar anak djari, baru dipindahkan kekolam besar".

Dari kolam besar pergi pula mereka kekolam penetasan. Kolam ini hanja 4 × 4 m^2 luasnja. Didalamnja berkeliaran anak2 ikan mas. Be-ratus2 banjaknja.

Kira2 sepuluh meter djauhnja dari situ, tampak pula kolam ikan mudjair.

Paman membawa anak2 itu kesana. Sampai disana paman bertjerita pula tentang ikan mudjair.

(Bersambung).

1. **Menerangkan kata2 sulit (sukar). Membatja dalam hati.**

2. **Mendjawab pertanjaan, berhubung dengan batjaan diatas.**

   1. Paman mengadjak siapa datang kedesa ?
   2. Apa maksud paman agaknja ?
   3. Berapa buah kolam paman ?
   4. Kemana mereka mula2 menindjau ?
   5. Tjoba tjeritakan keadaan kolam itu !
   6. Apa disediakan tempat ikan mas bertelur ?
   7. Dimana melekat telur2 ikan itu ?
   8. Kemana dipindahkan idjuk jang mengandung telur2 itu ?
   9. Anak ikan jang baru menetas harus diberi apa ?
   10. Mengapa dipelihara se-baik2nja ?
   11. Mudahkah memeliharanja ?
   12. Bila dipindahkan kekolam besar ?

3. **Tjoba tjeritakan kembali batjaan diatas dengan kata2mu sendiri !**

4. **Menjusun kalimat.**
Pikirkan sendiri dari kata mana dimulai. Djangan lupa huruf besar !

Tjontoh :

kedesa — pergi — minggu jang lalu — kartini dan salim.
Minggu jang lalu Kartini dan Salim pergi kedesa.

Tjoba buat seperti itu pula !
hendak — mereka — kolam ikan — melihat.
kolam ikan mas — mereka — keadaan — menindjau.
saluran air masuk — disebelah — tampak — timur.
barat — dipihak — saluran air keluar — terdapat.
silih berganti — dalam — air — kolam itu.
ikan2 — kolam itu — terang kelihatan — dalam.
kesana kemari — berenang — ikan itu — anak2.
pada — bertelur — idjuk — ikan mas.
dipelihara — ikan itu — anak2 — se-baik2nja.
baru — ikan itu — sebesar djari — besarnja.
dalam — berkeliaran — kolam itu — anak ikan.
bertjerita — ikan mudjair — paman — tentang.

5. **Memenggal kalimat.**

Tjontoh :

Anak2 ikan itu berenang kesana kemari.

Pertanjaan :

Apa pekerdjaan ? — berenang.
Apa jang berenang ? — anak2 ikan itu.
Kemana (berenang) ? — kesana kemari.

Tjoba penggal kalimat ini !

1. Ikan mas berenang dalam kolam.
2. Ajam kurik bertelur dalam sangkak.
3. Ikan mas bertelur pada idjuk.
4. Kutjing mengintip seekor tikus.
5. Elang menjambar ajam kami.
6. Pemburu menembak dengan bedil.
7. Paman membawa nenas kepekan.
8. Anak2 bermain guli dihalaman.

6. Imlak menatap.

kolam ikan
kolam berenang
kolam katja
kolam penetasan.
ikan mas
ikan mudjair
ikan bandeng
ikan kakap

sebesar djari
sebesar gadjah
setinggi orang
setinggi gunung
saluran air
saluran listrik
djalan masuk
djalan keluar.

air silih berganti.
udara silih berganti
makanan silih berganti
pakaian silih berganti.

dipelihara se-baik2nja.
disapu se-bersih2nja
diasah se-tadjam2nja
dihukum se-berat2nja.

7. **Tjarilah lawan kata2 jang tebal tjetaknja ini !**

Dari **sini** djalan **masuk**, dari..... djalan.....
Mula2 kami **berserak**, kemudian baru..... pula.
Badju adik belum lagi **kering**, masih.....
Alangkah **pilunja** perasaan kami.
Sebelum diasah tjahajanja **pudar**.
„**Dari** mana kamu **datang** ?" tanja polisi itu.
Ajam **kurus murah** harganja.
Sekarang **sudah pasti**, siapa **menang** atau.....
Mengapa engkau **lupa** akan **ibumu** ?
Kalau ia **beruntung**, **lega** napasnja.
Ia mau **menerima** uang sogok dengan **terang**.
Kusangka **mewah** hidupnja, rupanja sangat.....

8. **Sempurnakanlah kata2 berkurung dalam kalimat ini !**

Paman (pelihara) ikan mas dalam kolam.
Ibu sedang (panggang) ikan mudjair.
Anak ikan mas (pelihara) (baik)nja.
Halaman sudah (sapu) (bersih)nja.
Sudah lelah kami (tjari) djalan masuk.
Gang ini (pakai) untuk djalan keluar.
Saluran air kekolam itu sudah (semen).
Dalam lubuk itu lebih (tinggi) orang.
Harus (djaga) supaja udara dalam rumah silih berganti.
Silih (ganti) orang datang mengundjungi dia.
Heran awak (lihat) orang itu, pakaiannja silih (ganti) sadja.
Pisau tjukur itu sudah (asah) (tadjam)nja.

9. Memilih dan mengisi.

liar
berkeliaran

1. Tidak mudah mendjinakkan binatang.....
2. Anak ajam kami..... dihalaman.
3. Tentera musuh..... dalam kampung.
4. Ia masuk anggota pasukan.....

tetas
menetas
ditetaskan
ditetasnja

1. Ajam kurik itu belum lagi.....
2. Telur bebek..... kepada induk ajam.
3. Telur bebek itu..... delapan butir.
4. Djangan..... idjuk enau itu !

pindah
dipindahkan
memindahkan
ber-pindah2

1. Siapa..... engkau duduk kemuka ?
2. Kabarnja guru kami akan.....
3. Penjakit pes mudah benar.....
4. Mata si Ali agak kabur, sebab itu..... duduknja kedepan.

10. Tjarilah kata depannja !

Telur2 ikan itu melekat..... idjuk.
Adiknja lahir..... tanggal 17 Agustus.
Minggu jang lalu ajah berangkat..... Padang.
Murid2 sedang membatja..... hati.
Letakkan buku itu..... medja.
Bila kaupindjam buku itu..... si Salim ?
Ia tidak pertjaja..... saja.
Ajah tinggal di Perapat..... dua tiga hari.
Kami sampai..... Medan..... selamat.
Kopiahnja terbuat..... beledu hitam.
.....kesal, pulanglah kami..... rumah.
Didapatnja sehelai rambut..... nasi.

11. Bertjeritera.

TIDAK MENDENGAR KATA

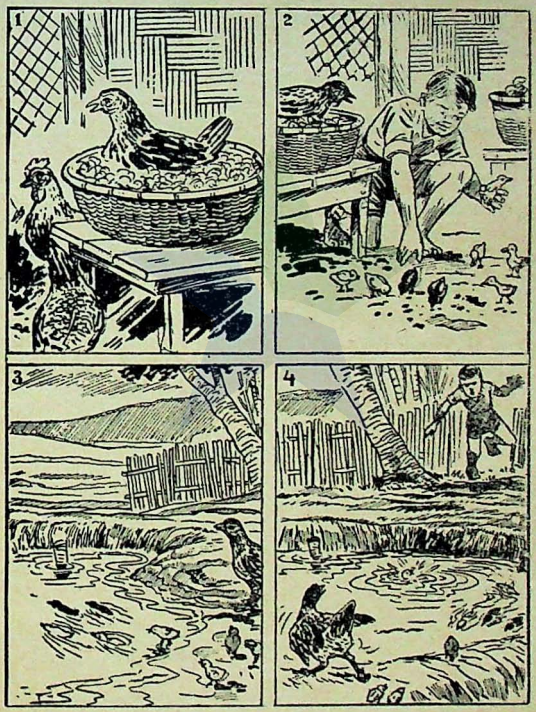

12. Isilah titik2 itu dengan kata penghubung. Tjari sendiri kata penghubungnja !

Adikku menangis,..... hendak menjusu.
Kakaknja giat beladjar,..... adiknja sangat malas.
Kita harus sampai,..... hari gelap.
Hidup anak2 itu sangat melarat,..... ibu bapanja meninggal.
Direbutnja bola itu,..... dilarikannja.
.....hari panas, djemurlah padi itu !
Untung kutolong,..... tidak tenggelamlah anak itu.
Tak djadi kubeli sepatu itu..... mahal harganja.
Penjakitmu ini takkan sembuh..... engkau tidak kedokter.
Murid2 wanita menghiasi kelas,..... murid laki2 membuat pintu gerbang.
.....duduk2, ajah menjirat djala.

III. KOLAM IKAN

(Sambungan)

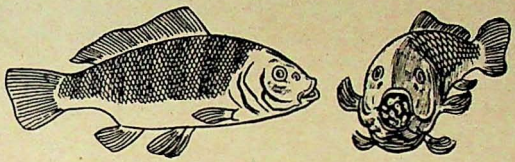

MARI kita dengarkan ber-sama2 tjerita paman itu !

Begini tjeritanja :

„Ikan mudjair, mudjair..... **Asing** nama itu padamu. Memang ikan itu **sedjenis** ikan baru. Belum berapa **terkenal** namanja.

Ikan itu mudah **berkembang biak.** Lagi pula lekas besar. **Tjaranja** bertelur dan beranak gandjil benar. Tjoba perhatikan !

Seekor induk ikan mudjair bertelur. Telur itu disimpannja dalam mulutnja. Pada **sisi** pipinja ada kantung. Gunanja tempat **mengerami** telur itu.

Bila sudah **menetas,** anak2 ikan itu dipelihara induknja. Tempatnja ialah didalam mulut induknja sendiri. Djika sudah agak besar, baru dilepaskannja dan **diasuhnja.** Tak perlu kita susah2 memelihara anaknja jang ketjil2 itu. Induknja sendiri sudah **sempurna** pemeliharaannja.

Memelihara ikan mudjair mudah dan **menguntungkan.** Lebih beruntung dari pada memelihara ikan mas. Harganja **berimbang pula** dengan ikan mas. Sebab **lemak rasanja** serupa sadja."

Demikian paman **menjudahi** tjeritanja.

Mendengar itu kedua anak itu girang dan heran. Heran memikirkan ikan mudjair. **Timbul niatnja** hendak memelihara ikan itu.

Ketika pulang kekota, keduanja dapat **hadiah.** Hadiah itu ialah 4 ekor induk ikan mudjair. Masing2 beroleh dua ekor. Hendak dilihatnja sendiri, tjara ikan itu memelihara anaknja.

Keempat ekor ikan itu sudah dilepaskan kedalam kolam. Kolam jang baru dibuat dibelakang rumahnja.

Sekarang....., tinggal menunggu bertelur sadja.

Dari: P. Bahagia II. **S. Sanif.**

1. **Menerangkan kata2 sulit (sukar).**
   Membatja dalam hati.

2. **Mendjawab pertanjaan berhubung dengan batjaan diatas.**
   1. Ikan mana jang disebut sedjenis ikan baru ?
   2. Dikatakan ikan baru, sebab.....
   3. Ikan itu mudah berkembang biak. Apa maksudnja itu ?
   4. Binatang apa lagi jang lekas berkembang biak ?
   5. Dimana ikan mudjair menjimpan telurnja ?
   6. Apa terdapat pada sisi pipinja ?
   7. Apa gunanja itu ?
   8. Anaknja jang masih ketjil, dimana dipeliharanja ?
   9. Bila baru dilepaskannja dan diasuhnja ?
   10. Sempurna atau tidak pemeliharaan induknja ?
   11. Beruntungkah memelihara ikan mudjair ? Tjoba terangkan !
   12. Hadiah apa diterimanja dari paman ? Kemana dilepaskannja ?

3. **Tjoba tjeritakan kembali batjaan diatas dengan kata2mu sendiri !**

4. **Menjusun kalimat.**

Pikirkan sendiri dari kata mana dimulai. Djangan lupa huruf besar !

mudjair itu — ikan baru — ikan — sedjenis.
berapa — namanja — belum — orang — dikenal.
ikan itu — mudahnja — berkembang biak — alangkah.
bertelur — induk — sudah — ikan mudjair.
telur itu — menjimpan — ia — dalam mulutnja.
kantung — dieraminja — dalam — telur itu.
terdapat — disisi — kantung itu — pipinja.
memelihara — dalam — ia — anaknja — mulutnja.
agak besar — sesudah — dilepaskannja — baru.
sempurna — induknja — pemeliharaan — benar.
sangat — ikan mudjair — memelihara — beruntung.
berimbang — ikan mas — harganja — dengan.

5. **S a n d j a k.**

Akan diapalkan diluar kepala. Hari ini bait 1 dan 2. Lain kali bait 3 dan 4.

M a r i b e l a d j a r !

1. Berbaris berleret bunga ditaman,
   Elok dipandang tjantik indah.
   Mari adik wahai teman,
   Berbaris menudju rumah sekolah.

2. Lontjeng berbunji tanda alamat,
Gudang ilmu akan dibuka.
Ilmu itu mudah didapat,
Asal mau ingin dan suka.

3. Duduk dikelas harus sedjadjar,
Mendengar adjaran bapak gurumu.
Kalau engkau radjin beladjar,
Tentu tertjapai tjita-tjitamu.

4. Aku tjari teman dan kawan,
Djadi pembantu setiap masa.
Tjita-tjitaku djadi pahlawan,
Pahlawan sedjati nusa dan bangsa.

6. Memenggal kalimat.

Tjoba penggal kalimat2 ini !

1. Kartini dan Salim menerima hadiah.
2. Kartini dan kawan2nja duduk diserambi muka.
3. Kemarin dahulu Salim membeli buku batjaan.
4. Ibuku mengambil badju dari dalam lemari.
5. Ajah membeli kopiah untuk adik.
6. Guru ber-tanja2 kepada muridnja.
7. Mereka itu menunggu diluar rumah.
8. Kami menunggu ibu dihalaman.

7. Imlak menatap.

bahasa asing	murid baru
orang asing	orang baru

menerima hadiah	hadiah diterima
menerima gadji	gadji diterima
melepaskan ikan	ikan dilepaskan
mengerami telur	telur dierami
mengasuh adik	adik diasuh
menulisi dinding	melihat sendiri.
menjudahi tjerita	bekerdja sendiri.
timbul niatnja	lemak rasanja
timbul marahnja	lazat rasanja
tjara menulis	memang gandjil
tjara bertelur	memang pandai
kuatnja berimbang	berkembang biak
setimbang beratnja	memamah biak

8. **Membalik kalimat.**

Mulai dari kata2 jang tebal tjetaknja !

Anak2 itu **berkeliaran** dalam kolam.
Diasuhnja baik2 **sekalian** muridnja.
Orang dusun itu **belum** pernah melihat bioskop.
Telur2 ikan itu **sudah** mulai menetas.
Saudagar itu **tak mau** mendjual barangnja.
Karena tindakannja itu, **ia** dihukum se-berat2nja.
Timbul **niat** kami hendak memelihara ikan mudjair.
Halimah menerima tamu **dengan** ramah tamah.
Barangkali djaksa itu **tidak** djadi pindah ke Bandung.
Barangkali **ibunja** belum pulang dari sawah.
Barangkali tjaramu meminta tolong **agak** kasar.

9. Huruf Arab.

Tjoba tulis kata2 ini dengan huruf Arab !

timbang	=	balam	=
tumbang	=	talam	=
djindjing	=	bulan	=
djundjung	=	bukit	=
sumbang	=	motor	=
sumbing	=	lotong	=
rantang	=	tiram	=
ranting	=	sikat	=
gantang	=	leher	=
gunting	=	merah	=

10. Memilih dan mengisi.

Pilih kata jang sesuai dari kata2 dibawah ini, kemudian isilah titik2 dalam latihan !

berkembang biak — berimbang — dipelihara — murid baru — memelihara — menulisi — mendengar sendiri — bahasa asing — dierami — menjudahi — timbul marahnja — memamah biak — setimbang.

Alangkah indahnja lukisan..... itu !
Mungkin engkaulah jang..... dinding sekolah ini.
Induk ikan mudjair pandai benar..... anaknja.
Anaknja itu..... induknja dengan sempurna.
Bapak mau..... bagaimana djawabanmu.
Bukan mudah mempeladjari.....
.....mendengar ketjaman orang banjak.

Paman ter-tawa2..... tjeritanja.
Dimana telur ikan mudjair itu..... induknja ?
Kuman malaria lekas benar.....
Kerbau dan lembu sedjenis binatang.....
Memang tidak..... tenaga kedua pemain bola itu.
Tambahi sedikit lagi, supaja..... beratnja !

11. **Menjempurnakan kalimat.**

Kartini tidak ada dirumah, barangkali.....
Kami sangka si Ali itu berani, kiranja.....
Malam ini kami akan datang, kalau.....
Kudengar pintu ditokok orang, barangkali.....
Ibu lekas pergi kesawah, sebab.....
Kita harus membawa pajung, sebab.....
Anak tetangga kami giat beladjar, tentu.....
Orang itu membelalakkan matanja, kalau.....
Polisi menggari pendjahat itu, lalu.....
Murid2 memberi hormat, kalau.....
Pemburu membidik, sebelum.....
Ibu menangis ter-sedu2, ketika.....

12. Bertjeritera.

BEKERDJA DISAWAH.

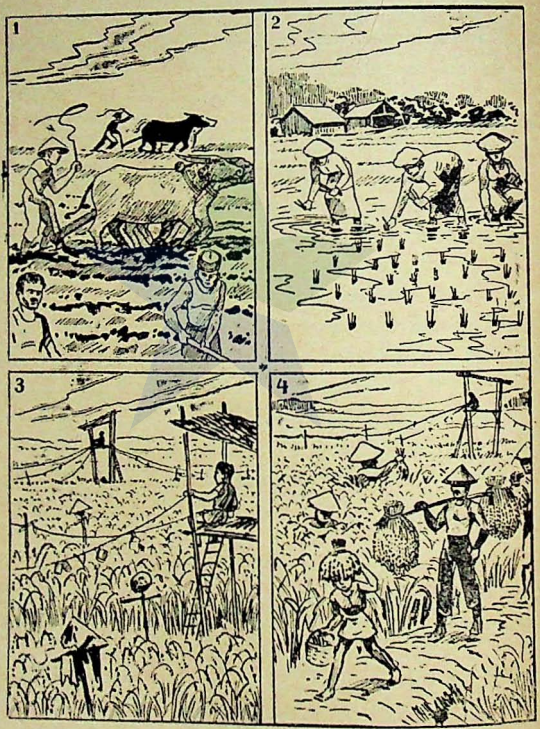

IV. SI SAMPURAGA

(Anak jang durhaka)

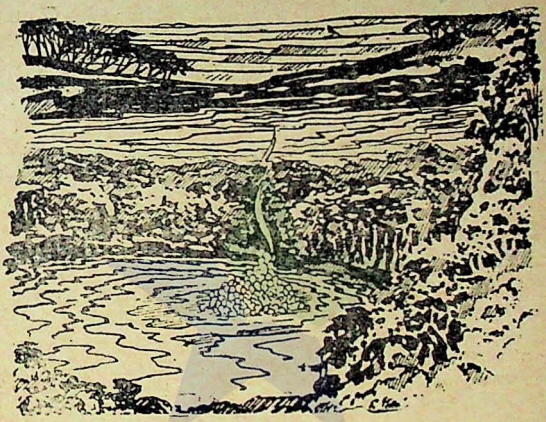

Tak djauh dari Penjabungan mengalir sungai Batang Gadis. Banjak **anak sungainja. Salah sebuah** diantaranja ialah sungai Sirambas. Ditepinja terletak kampung Sirambas. **Djaraknja** dari Penjabungan kira2 7 km.

Dekat kampung itu terdapat kolam air panas, namanja „Sampuraga". Orang disana menjebutnja „Aek na margura", artinja air jang **menggelegak.**

Menurut **dongeng,** asal mulanja sebagai berikut:

Kolam air panas itu adalah bekas sebuah kampung. Dalam kampung itu dahulu diamlah seorang ibu. Ibu itu sudah

balu. Hidupnja miskin dan melarat. Anaknja **tunggal,** seorang laki2. Namanja si Sampuraga. Anak itulah pengobat hati ibunja dalam kemelaratan itu.

Si Sampuraga makin lama bertambah besar. Ingin hatinja hendak pergi **merantau. Mengadu nasib** dirantau orang.

Ibunja terpaksa **melepas dia pergi.** Pergi..... entah tak pulang lagi. Itulah jang **menggoda** pikiran orang tua itu.

Mudjur bagi si Sampuraga. Ia sudah **kaja raja** dirantau orang. Hidupnja **mewah.** Rumahnja besar dan indah. Orang gadjiannjapun banjak.

Sedjenakpun tak pernah ia **terkenang** akan ibunja dikampung. Pada sangkanja orang tua itu sudah lama meninggal. Tetapi sebenarnja ibu itu masih hidup. Kerdjanja **melata** kesana kemari. Tidak tentu tempat tinggalnja.

Hartawan muda itu berniat akan pulang kekampung. Maksudnja hendak **berumah tangga.**

Tiba dikampung **dipinangnjalah** seorang anak gadis. Gadis itu kebetulan anak radja dikampung itu. **Parasnja** tjantik molek.

Pinangan tadi diterima. Kemudian ditetapkanlah hari **pesta perkawinan.**

Pada hari jang ditentukan orangpun berkumpullah. Hampir seluruh penduduk kampung menghadiri pesta itu.

(Bersambung).

1. **Menerangkan kata2 sulit (sukar). Membatja dalam hati.**

2. **Mendjawab pertanjaan berhubung dengan batjaan diatas.**

   1. Tjoba sebutkan salah sebuah anak sungai Batang Gadis !
   2. Kampung mana terletak ditepinja ?
   3. Apa terdapat dekat kampung itu ?

4. Menurut dongeng kolam air panas itu bekas apa ?
5. Siapa diam dalam kampung itu ?
6. Siapa nama anaknja ?
7. Bila anak itu pergi merantau ? Apa maksudnja ?
8. Bagaimana keadaannja dirantau ?
9. Terkenanglah ia akan ibunja ?
10. Sangkanja ibu itu sudah bagaimana ? Sebenarnja masih.....
11. Apa maksud hartawan itu pulang kekampung ?
12. Gadis jang dipinangnja itu anak siapa ?
13. Diterima atau tidak pinangannja itu ?

3. Tjoba tjeritakan kembali batjaan diatas dengan kata2mu sendiri !

4. Imlak menatap.

salah sebuah	sedjenak
salah seorang	sedjurus
salah satu	sesaat
anak sungai	dongèng
anak sekolah	mendongeng
anak tiri	kemelaratan
anak tunggal	kemiskinan
gadjah tunggal	melata
hartawan muda	terkenang akan
saudagar muda	teringat akan
orang gadjian	menggoda pikiran
orang upahan	menggoda perasaan
entah tak pulang	pengobat hati
pesta	perajaan
memestakan	merajakan

5. **Menjusun kalimat.**

Pikirkan sendiri dari kata mana dimulai. Djangan lupa huruf besar !

sungai — dekat — batang gadis — penjabungan — mengalir.
sungai besar — anak sungainja — banjak — itu.
terdapat — kampung sirambas — kolam air panas — dekat
kolam — sampuraga — bernama — air panas itu.
sangat — ibu — miskin dan melarat — itu.
kenegeri orang — pergi — si sampuraga — merantau.
sangat — dirantau orang — mudjur — ia.
terkenang — tidak — akan — ia — ibunja.
ibu itu — meninggal — sangkanja — telah.
kian kemari — melata — ibunja.
hartawan muda itu — berumah tangga — hendak — ingin.
seorang — ia — anak gadis — meminang.

6. **Memilih dan mengisi.**

Pilih kata jang sesuai dari kata2 dibawah ini, kemudian isilah titik2 dalam latihan !

dongeng — salah seorang — anak tunggal — salah sebuah — entah tak pulang — melata — menggoda — sedjenak — miskin dan melarat — terkenang akan — orang upahan — mendongeng.

.....diantaranja mendjadi dokter.
Barangkali tjeritamu ini..... sadja.
Engkau pandai benar.....

Ia pergi merantau,..... lagi.
.....biasanja agak mandja.
Ia berpikir....., sebelum mendjawab.
Hartawan muda itu mentjari.....
Banjak benar jang..... pikirannja.
Hidupnja sangat .....
Bolehkah dimakan..... limau manis ini ?
Anak itu menangis..... ibunja.
Ular sebangsa binatang jang.....

7. **Gantilah kata2 jang tebal tjetaknja dengan kata2 lain jang sama atau bersamaan artinja !**

Air itu sudah mulai **mendidih.**
Rumah sekolah **berdekatan** dengan tanah lapang.
Tak lebih **djaraknja** dari 50 m.
Mereka hidup dalam **kesengsaraan.**
Setelah berpikir **sedjenak,** iapun mendjawab pertanjaanku.
Tak ada **minatnja** untuk beladjar melukis.
Aku tak **gentar** menghadapi musuh.
Alangkah **hebatnja** pertempuran itu !
Perasaan kami disana **tenteram.**
Tulisanmu ini kurang **terang.**
Kalau silau, **pitjingkan** mata !
Engkau berhitung kurang **teliti.**

8. **Sempurnakanlah kata2 berkurung dalam kalimat ini !**

Waktu (pisah) kamipun (salam)an.
Berita ini (sampai) kepadamu.
Tak lupa kami (utjap) terima kasih.

Harus (biasa) bekerdja sendiri.
Kabar dukatjita itu (siar) dalam surat kabar.
Tiada (sangka) engkau lulus dalam udjian.
(apa) engkau tak datang kemarin ?
Aku (djaga) adik, sebab ibu sakit.
Sekarang sudah mulai musim (buah).
Banjak (duri) dan (rambut) (djual) orang.
Pelajan (edar) (makan) dan (minum).
Daun njiur itu (lambai) (embus) angin.

9. **Memenggal kalimat.**

Ibu / menanam / bunga melur / dihalaman.

Apa pekerdjaan ? — menanam.
Menanam apa ? — bunga melur.
Dimana (menanam) ? — dihalaman.

Tjoba penggal kalimat ini !

1. Ibu membeli kue untuk adik.
2. Paman membawa buah tangan.
3. Aku menutup pintu dan djendela.
4. Kami memantjing ikan dikolam itu.
5. Burung gelatik memakani padi kami.
6. Pagi2 buta ajah pergi kesawah.
7. Paman membawa kami kepinggir laut.
8. Andjing itu dilempar si Ali.

10.

11.

10. **Huruf Arab.**

Tjoba tulis kata2 ini dengan huruf Arab !

bara	=	djanda	=
batu	=	tandu	=
djari	=	kendi	=
satai	=	lantai	=
toko	=	dupa	=
kota	=	djandji	=
buku	=	lembu	=
gigi	=	engku	=
sero	=	bola	=
murai	=	tirai	=

11. **Tjari lawan kata2 jang tebal tjetaknja ini !**

Disuruhnja kami **diam2.**
Aku **mengantarkan** adik **kemari.**
Tidak pernah ia **terkenang** akan ibunja.
Sungguh **mewah** hidup orang **itu.**
Belum pernah ia **menepati** djandji.
Puas hati kami mendengar tjerita itu.
Ketjil hatinja menerima **tjatjian** itu.
Sudah **ditolak** permintaanmu.
Ajam itu **dikurungnja,** belum lagi.....
Djangan duduk **membungkuk** !
Rambut kakak **lebat** benar.
Saja disuruh **menagih piutangnja.**

12. Bertjeritera.

13.

SUKA DIPUDJI.

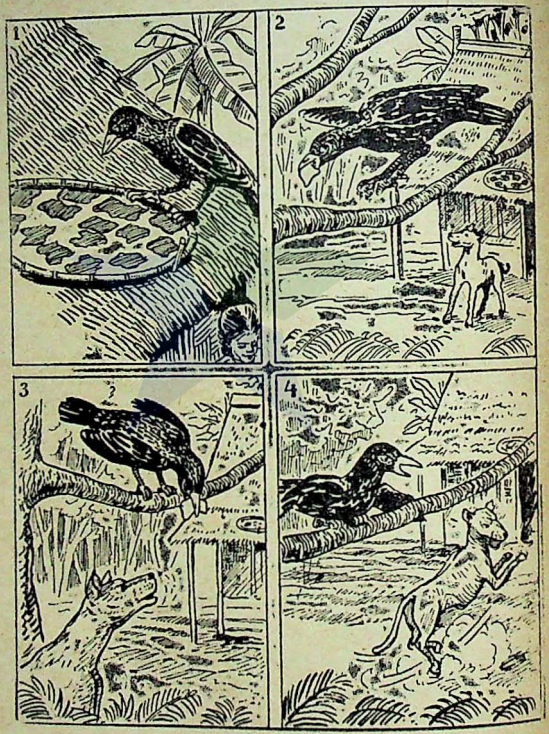

13. **Tjari kata penghubungnja !**

Hari hudjan,..... itu saja tak datang.
Ia menangis ter-sedu2,..... ibunja meninggal.
.....kamu pergi, harus lekas kembali.
Membungkuklah sedikit,..... lalu didepan gurumu !
Ia azan,..... sembahjang.
.....sembahjang, ia mendo'a.
Anak itu radjin,..... peladjarannja tak madju.
Buah njiur itu banjak,..... ketjil2.
Ajah melarang,..... aku djangan pergi.
Kubuka djendela lebar2,..... udara bersih masuk.
Tjintjin tadi kubeli djuga,..... harganja mahal.
Ditjubitnja pipiku,..... biru.



V. SI SAMPURAGA

(Anak jang durhaka — Sambungan)

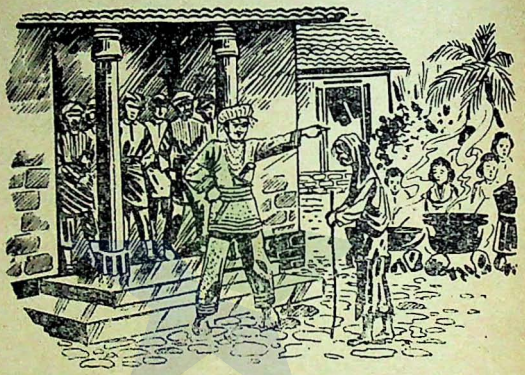

Banjak pula **diundang** tamu2 dari luar kampung. Berpuluh ekor kerbau disembelih hari itu. Alangkah hebatnja **pesta** itu ! Kata orang pesta besar sehebat itu belum pernah terdjadi disana.

Tengah **sibuk** orang memasak, tiba2 datang seorang perempuan tua. Badannja **kurus kering**. Pakaiannja **tjompang-tjamping.**

Ia mengatakan, bahwa pengantin laki2 itu anak kandungnja. Tandanja ada bekas parut dikeningnja sebelah kiri. **Memang** parut itu ada dikening pemuda itu.

Orang banjak tadi heran. Ada jang pertjaja, ada pula jang tidak.

Perempuan tua itu ingin benar berdjumpa dengan anaknja itu. Hal itu dikabarkan orang kepada pemuda itu. Pemuda itu turun dari rumah. Ia berdjalan **diiringkan** orang banjak. Mukanja **merah padam.** Mungkin karena malu bertjampur marah.

Dari djauh ibunja datang **menjongsong.** Setelah dekat ibu itu berkata : „Wahai anakku, **sjukur** ibu kepada Tuhan, kita sudah berdjumpa kembali. Engkaulah jang kurindukan siang dan malam". Dengan tidak **disadarnja** mau dipeluknja anaknja itu. Tiba2 pemuda itu mundur kebelakang dan berkata : „Hai orang tua, engkau tak bermalu, mengakui orang anakmu. Saja ini, bukan anakmu, tak ada hubunganku dengan dikau. Njah engkau dari tempat ini. Nanti kusuruh dera engkau !" Dalam **hati ketjilnja** ia mengakui perempuan tua itu ibunja. Tetapi karena malu kepada orang banjak, tidak diakuinja lagi.

Mendengar sahut anaknja itu ibu tadi **rebah** ketanah. Sangat sedih perasaannja. Sedjurus kemudian iapun berdiri kembali. Dengan njaring suaranja ia berkata: „Sampuraga, engkau malu beribu kepadaku, Tuhan akan menghukum engkau !" Sambil pergi dipertjikkannja air susunja **kekantjah** besar. Kemudian diterdjangkannja kuali itu sehingga terbalik. Isinja tumpah ketanah. Sebentar itu djuga turunlah hudjan dengan lebatnja. Kilat dan petir **sabung-menjabung.** Kampung itu karam diliputi air panas. Demikian Tuhan menundjukkan kekuasaannja. Orang jang **durhaka** mendapat bala didunia, apa lagi **diachirat** kelak.

Sampai kini kolam air panas itu masih ada. Banjak orang datang berkundjung kesana.

Dongeng „Sampuragà" mendjadi suatu peringatan, agar orang djangan durhaka kepada ibu bapanja.

* *

1. **Menerangkan kata2 sulit (sukar).**
   Membatja dalam hati.

2. **Mendjawab pertanjaan berhubung dengan batjaan diatas.**

   1. Ramaikah pesta perkawinan itu ?
      Tjoba djelaskan !
   2. Siapa agaknja datang, tengah sibuk orang memasak ?
   3. Bagaimana pertaliannja dengan mempelai laki2 ?
   4. Bagaimana pendapat orang banjak ?
   5. Apa maksud perempuan miskin itu datang kesana ?
   6. Berdjumpakah ia dengan anaknja ?
   7. Apa katanja kepada anaknja itu ?
   8. Kemudian mau diapakannja ?
   9. Bagaimana tindakan pemuda itu ?
      Dan apa djawabnja ?
   10. Mengapa ibu itu rebah ketanah ?
   11. Dan apa katanja, setelah ia berdiri kembali ?
   12. Apa diperbuatnja sambil pergi ?
   13. Kemudian apa jang terdjadi ?
   14. Apa kiasan „dongeng Sampuraga" ini ?

3. **Tjoba tjeritakan kembali batjaan diatas dengan kata2mu sendiri !**

4. **Menjusun kalimat.**

   Pikirkan sendiri dari kata mana dimulai. Ingat pula huruf besar !

   hebat — itu — sangat — pesta perkawinan.
   nasi dan gulai — memasak — tengah sibuk — orang.

adalah — itu — pengantin laki2 — anak kandungnja.
bekas parut — sebelah kiri — ada — dikeningnja.
dari — turun — pemuda itu — rumah.
orang banjak — diiringkan — ia — berdjalan.
merah padam — malu — mukanja — sebab.
bersjukur — Tuhan — benar — kepada — ibu.
kembali — sudah — sekarang — berdjumpa — kita.
memeluk — ia — anaknja — hendak.
hubunganku — dikau — tak ada — dengan.
tempat ini — engkau — dari — segera — njah.
mendengar — anaknja — sahut — rebah — ketanah — ia.
air susunja — kekantjah besar — dipertjikkannja.
berubah — kolam air panas — mendjadi — kampung itu.

5. **Memenggal kalimat.**
Dipertjikkannja / air susunja / kekantjah besar.

Pertanjaan :

Apa pekerdjaan ? — dipertjikkannja.
Apa dipertjikkannja ? — air susunja.
Kemana (dipertjikkannja) ? — kekantjah besar.

Tjoba penggal kalimat ini !

Diletakkannja buku diatas medja.
Disimpannja uang dalam lemari.
Pemuda itu mundur kebelakang.
Ia menerdjangkan kuali besar.
Digorengnja ikan mudjair dalam kuali.
Ia memertjikkan air susunja kekantjah besar.
Dibawanja buku hitungan kerumah.
Mereka ber-tjakap2 dihalaman sekolah.

6. **Memilih dan mengisi.**

Pilih mana jang sepadan dengan maksud kalimat jang disebelah ini !

apa	.....engkau menangis ?
berapa	Djualannja tidak .....laku.
mengapa	.....maksudmu kemari ?
	.....gadjimu sebulan ?
suruh	Panggil kemari..... itu !
disuruh	Siapa..... kamu kesini ?
menjuruh	Kalau dia datang,..... masuk.
pesuruh	Belum lagi....., ia sudah hendak pergi.
kering	.....sesak orang dipekan itu.
penuh	Badannja sudah kurus.....
tangan	Tak ada kubawa buah.....
pikuk	Ia berkata dengan lemah.....
lembut	Djangan kamu hiruk,..... disini !

7. **Tjari lawan kata2 jang tebal tjetaknja ini !**

Sungai itu **dangkal.**
Hitungan ini **sukar.**
Tali kawat itu **kendur.**
Hidungnja **mantjung.**
Suratmu **belum** kubalas.
Kadang2 ia datang kemari.

Ia **mendjawab** dengan **halus.**
Kapal sedang **membongkar** sauh.
Kami **berangkat kira2** pukul 9
Tingkah lakunja **ditjela** orang
Hulubalang itu **menghunus** kerisnja.
Gigiku **sudah gojah** semuanja.

8. Menghubungkan dua buah kalimat mendjadi satu.

Pakailah kata penghubung jang ada dipinggir. Awas komanja !

Kami duduk diberanda Ajah pulang dari sawah.	}	sedang
Djangan membantah Hatinja senang	}	supaja
Sidang dibuka. Kami sudah hadir	}	sebelum
Ia tampil kemuka. Naik keatas podium	}	lalu
Orangnja tidak gemuk Kurus2 sedikit.	}	tetapi
Kubeli sepatu itu Harganja murah	}	kalau
Kami berangkat djuga Hari sudah malam.	}	meskipun

Ia beladjar sungguh2 Tertjapai maksudnja. } sehingga

Djangan engkau masuk. Mendapat izin } sebelum

Tangan patah Tak dapat bekerdja lagi. } sehingga

9. Mentjari kata dasar (kata asal).

perkawinan asalnja dari **kawin.**

perbantahan	mengakui
perbuatan	menjisiki
perpisahan	menduduki
mengiringkan	menulisi
mengizinkan	mentjorengi
menjongsong	mengupasi
menipu	menguliti
mengikat	digoleki
diiringkan	digulai
dipisahkan	dimalui
ditjeraikan	dibungai
dipertjikkan	dikotori
diterdjangkan	dilipati
dikabulkan	dirobeki

10. Mentjeraikan kata atas sukunja.

Tjoba tjeraikan atas sukunja sekalian kata2 dalam latihan nomor 9 !

11. Bertjeritera.

MENDJEPUT PAMAN KELAPANGAN TERBANG

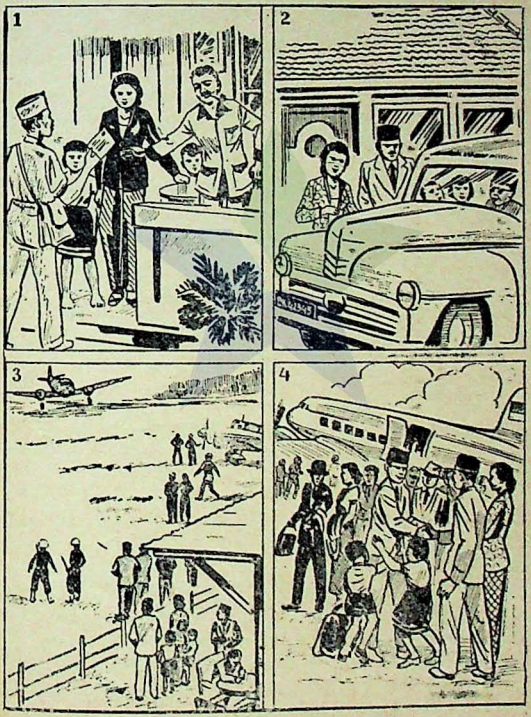

12. Membalik kalimat.

Tjontoh :

Si Sampuraga mengusir ibunja.

Kalimat ini dapat dibalik mendjadi :
Ibunja diusir oleh si Sampuraga.

Tjoba pula balikkan kalimat ini !
Ibunja menjongsong anak itu.
Ibu menerdjangkan kuali.
Polisi mendera perampok.
Penduduk menghadiri pesta itu.
Ibunja mau memeluk si Sampuraga.
Orang memudji kelakuanmu.
Allah mengampuni dosamu.
Kutjing melarikan sepotong daging.
Pemburu menembak seekor rusa..
Ular memagut kakinja.
Si Halimah menggoreng ikan.

13. Huruf Arab.

Tjoba tuliskan kata2 ini dengan huruf Arab !

mengudji	menulis
mengadu	mengarang
meniru	menolong
meniti	meletjeh
meraba	mengirim
dipudji	ditulis
ditiru	dikarang
ditiri	ditolong
diraba	diletjeh
dikota	dikirim

VI. MENGHALAU BURUNG DILADANG

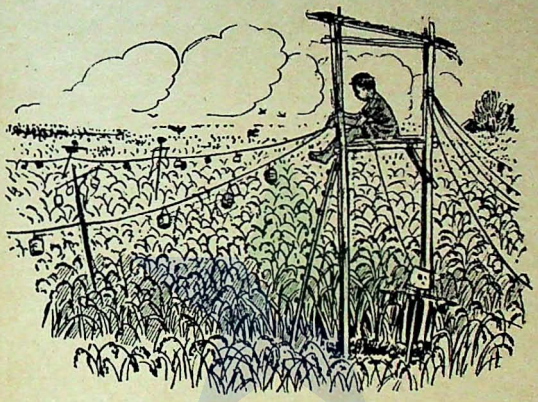

SEMINGGU sebelum liburan paman saja datang. Girang benar kami berdjumpa dengan paman. Ajah dan ibu sampai2 djauh malam masih ber-tjakap2 dengan beliau.

Selama dua hari dirumah kami, tiap2 petang saja berdjalan dengan paman. Diminta paman supaja saja datang ketempat beliau, pada waktu liburan nanti.

Kami liburan 10 hari lamanja. Pagi2 benar pada hari pertama liburan itu, saja berangkat dengan menaiki kereta api. Tempat paman kira2 30 km djauhnja dari tempat saja.

Setelah kira2 sedjam didjalan, sampailah saja disetasiun. Dari setasiun saja langsung kerumah paman. Saja sampaikan salam ajah dan ibu kepada paman suami isteri.

Kebetulan pada waktu itu paman hendak keladang. Sajapun ikut terus ber-sama2. Ladang itu tidak djauh dari rumah paman. Nampaklah padi jang semuanja telah menguning. Disana sini banjak dipatjakkan orang2an. Orang2an ini disambung dengan tali, tempat menggantungkan pertja dan kaleng2. Ditengah ada dua buah dangau untuk tempat menghalau burung.

Sesudah diizinkan paman, sajapun naik kesebuah dangau.

„Hati2 engkau, djangan lasak benar diatas, nanti djatuh."

„Baik, paman," djawab saja.

Senang benar menghalau burung ditengah ladang jang padinja menguning itu. Tahu2 sudah tiba sadja waktu makan siang. Kami pulang ber-sama2 kerumah.

Setelah selesai makan, paman pergi keladang lagi. Tetapi saja tidak diizinkan maktjik.

„Nanti sadja nak, petang2 baru keladang. Engkau masih lelah."

Petang2 baru saja keladang pula. Dan pekerdjaan petang2 memang lebih berat, sebab diwaktu itulah burung lebih banjak datang. Saja didangau jang sebuah, paman pada dangau jang sebuah lagi. Kadang2 burung tiada perduli bunji kaleng2 jang hingar itu. Agaknja karena telah biasa !

Terpaksa suara kaleng2 itu ditambah pula dengan bersorak kuat2. Adakalanja kami turun sebentar menghalau burung2 jang tengkar itu. Kemudian naik lagi kedangau.

Tiap2 hari saja menolong paman. Pada hari liburan saja jang kesembilan, padipun dituai. Banjak orang kampung jang datang bekerdja membantu paman.

Kewadjiban saja menghalau burungpun selesailah.

**

1. **Batjalah baik2 dan tjeriterakan kembali !**

2. **Sempurnakan !**

Saja naik kereta api disetasiun.
Saja menghalau burung.....
Paman mendjala .....
Kami bermain kasti .....
Oto berhenti .....
Nelajan menangkap ikan .....
Kakak menjulam .....
Ajah membatja koran.....
Petani mendjual djagung.....
Ibu mendjahit.....
Buku ditjetak.....
Pemantjing mendjual ikan.....

3. **Terangkan !**

Padi ladang, jaitu.....
Beras sawah, jaitu.....
Beras tumbuk, jaitu.....
Ubi djalar, jaitu.....
Kereta lembu, jaitu.....
Ubi kaju, jaitu.....
Beras giling, jaitu.....
Tepung ubi, jaitu.....
Pulut kuning, jaitu.....
Ubi bakar, jaitu.....
Katjang goreng, jaitu.....
Pupuk kandang, jaitu.....
Pupuk buatan, jaitu.....

4. Isilah pekerdjaan dan tempatnja!

Saja menghalau burung diladang.
Ibu .....pakaian .....
Abang .....peladjaran .....
Adik .....hitungan .....
Guru .....peladjaran .....
Karim .....rumput .....
Husin .....kerbau .....
Supir .....oto .....
Sais .....kuda .....
Saja .....minjak makan .....
Ibu .....sajur2an .....
Paman .....tjita .....
Kami .....sandiwara .....

5. Sempurnakanlah perkataan jang berkurung !

Si Baki (lihat) beberapa batang pohon djambu dipinggir djalan. Pohon djambu itu sedang (buah). (Lihat)nja kekiri kanan, sedang tak ada orang lalu. (Dekat)nja pohon djambu itu. Dengan tidak (toleh) kekiri kanan lagi, iapun terus (pandjat). Tjepat2 ia naik, lalu (tjapai) dahan jang berbuah. (udjung) dahan itu ada sarang tabuhan ketjil. Karena (guntjang) keras, tabuhan itu (kedjut). Tabuhan (serak) beterbangan. Ada jang langsung (gigit) si Baki. Tangan, muka, kaki, habis (gigit) tabuhan itu. Lekas2 si Baki (luntjur) kebawah. Ia (lari) se-kentjang2nja meninggalkan pohon djambu itu. Setelah djauh, barulah ia (henti). Djambu sebidjipun tiada (oleh)nja. Badannja habis bengkak2 (sengat) tabuhan.

6. **Tuliskan l a w a n n j a !**

Saja berdjalan t j e p a t, nenek berdjalan.....
Perigi kami d a l a m, perigi si Sudin.....
Pekarangan kami l u a s, pekarangannja.....
Pakaian ajah b e r s i h, pakaian saja.....
Pinsil adik r u n t j i n g, pinsil si Udin.....
Buku guru t e b a l, buku saja.....
Tulisan saja b a g u s, tulisan ibu.....
Kereta angin abang b a r u, kereta angin saja.....
Langsat m u r a h, durian.....
Pisau tjukur t a d j a m, pisau dapur.....
Oto berdjalan k e n t j a n g, kereta lembu berdjalan.....
Kambing kami d j i n a k, kambing si Bisu.....
Badan paman g e m u k, badan ajah.....

7. **Buatlah k a l i m a t dengan kata2 ini !**

bangun	diterbangkan	lemari buku
hinggap	sebentar	djalan raja
tinggal	menolakkan	ter-gesa2
mundur	diduduki	musim penghudjan

8. **Isilah dengan kata jang s a m a atau h a m p i r s a m a a r t i n j a dengan kata2 jang tebal tjetaknja !**

Saja selalu berdjalan **ditepi.**
Pepaja ini telah **masak benar.**
Agaknja si Hasan jang **mengetuk** pintu itu.
Indah benar pemandangan dipantai Perupuk.

Mari kita **tolak** be-ramai2 oto gerobak ini !
Tiap2 **petang** ajah membatja **surat kabar.**
Ketika saja **tiba,** mereka telah berangkat.
Dekat rumah kami ada sebuah **warung.**
Tingkap rumahnja besar2.
Saja **selalu** menolong ajah disawah.
Adiknja jang **bungsu** bernama Haris.
Kapal telah **bertolak.**
Saudagar Afif **berharta.**

9. **Isilah dengan huruf o atau dengan huruf u !**

Ajah membelikan saja k.....piah baru.
Ged.....ng jang indah itu kepunjaan saudagar Ishak.
Saja tidak berani mel.....mpati parit ini.
Dimana g.....ni tempat padi tadi ?
Kelakuan jang buruk dapat di.....bah mendjadi baik.
Saja men.....lak permintaannja.
Adik suka makan d...d...l.
Paman memasukkan surat kekant.....r pos.
Saja sangat sajang kepada ajah b.....nda saja.
P...h...n mangga dihalaman rumah kami tumbang.
Pendjahat itu telah t...bat.
Muara sungai Asahan makin lama makin t...h...r.
Sudah dibeli .....bat tadi ?
Pagi2 kami telah mentjangk.....l disawah.

10. Isilah dengan d i, k e, d a r i, p a d a atau k e-p a d a l

Adik pulang.....sekolah.
Diwaktu liburan saja pergi..... tempat paman.

Guru sibuk menulis..... papan tulis.
Ia suka benar membatja, asal ada uangnja dibelikannja.....buku.
Mengapa engkau..... rumah si Hadi ?
Tjintjin ini..... emas.
Tak ada ditinggalkan ajah pesan..... saja.
Sepulangngngngng sekolah, saja biasanja menolong ibu.
.....liburan Puasa, saja selalu mengundjungi sanak saudara.
Berikan surat ini..... si Umar.
Angin berhembus..... selatan.
Saja selalu berdjalan..... pinggir djalan.
Petani asjik mentjangkul..... sawah.
Paman mengadu.....polisi.
Petang2 baru nelajan pulang.....laut.

11. Isilah dengan **k a t a b e n d a** !

.....segelendong	.....seberkas
.....sesuap	.....serumpun
.....seutas	.....sebilah
.....sebungkus	.....sehelai
.....sekaju	.....sekeping
.....selembar	.....sesajat
.....selusin	.....setumpuk
.....sebatang	.....sebal
.....sebidang	.....seton
.....sepiring	.....serim

12. Bertjeritera.

S I A L

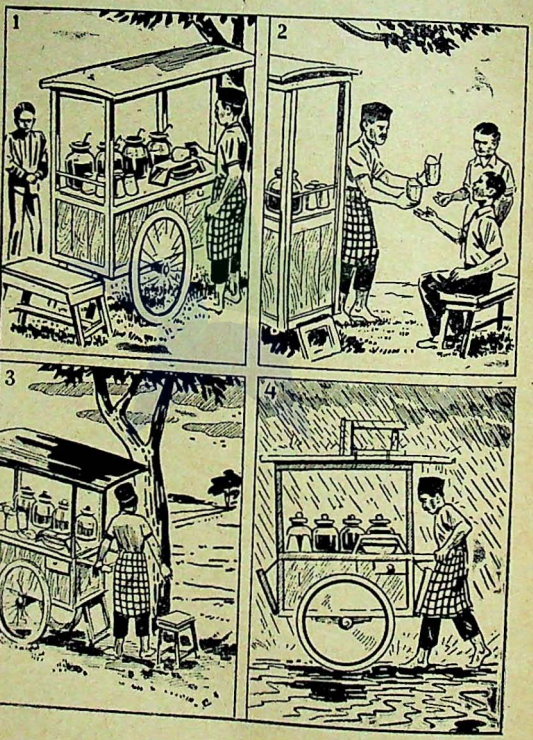

13. **Salinlah kalimat2 ini dengan tulisan Arab !**

Ibu membeli sapu lidi.
Umbi keladi sedap digoreng.
Saja selalu memakan buah delima
Kami mendjual pisang tiga tandan
Orang jang kemalangan itu menangis sedu sedan
Simpan dasun ini kedalam lemari
Semalam si Sutan demam
Aku sangka ajah sudah kembali
Bisa ular berbahaja benar
Hari Selasa paman datang.



VII. MEMBATJA MADJALLAH

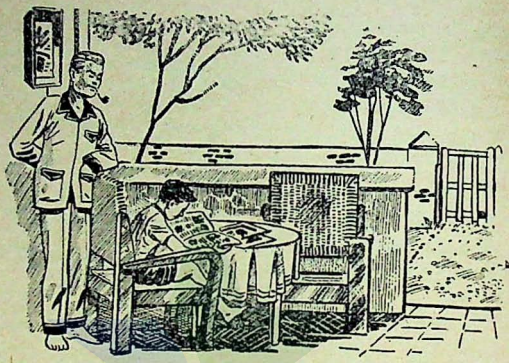

AJAH saja suka benar membatja surat kabar. Bila pulang dari pekerdjaan, ajah segera berganti pakaian. Sesudah itu ajah tidak terus makan, tetapi membatja surat kabar lebih dahulu. Sesudah puas membatja, barulah makan.

Seminggu sekali ada pula madjallah jang datang. Sebuah madjallah tentang olahraga, sebuah lagi memuat berita2. Kalau ajah sudah selesai membatja, sajapun boleh djuga membatja madjallah itu.

Suka benar saja membatja madjallah. Dalam madjallah olahraga, dapat saja membatja ber-bagai2 tjeritera pertandingan. Ada pertandingan didalam negeri, ada pula diluar negeri. Jang sangat saja gemari benar, ialah membatja tjeritera pertandingan bola. Kadang2 ada tjeritera pertandingan bola antara Medan dengan Djakarta, kadang2 Padang dengan Palembang, Surabaja dengan Makassar dan lain2. Pertandingan bola diluar negeripun, ada pula tjeriteranja.

Dalam madjallah berita, jang saja gemari ialah ruangan Taman Kanak2. Banjak tjeritera2nja ! Ada tjeritera tentang perdjalanan, tjeritera lutju, dongeng dan sebagainja. Lain dari pada itu banjak pula gambar2 jang indah.

Pernah sekali saja membatja madjallah, jang saja pindjam dari kawan. Tjeriteranja tidak berapa banjak, jang banjak gambar2 sadja. Kebetulan sedang saja me-lihat2nja, ajah datang.

„Tjoba tengok madjallah itu !" kata ajah.

Ajah melihat dan mem-balik2nja, sambil mengerutkan kening.

„Madjallah ini kurang baik kaubatja," kata ajah.

„Batjalah madjallah jang bagus dan banjak tjeritera2nja, tak usah jang banjak gambar sadja seperti ini !"

Gurupun pernah djuga mengatakan demikian disekolah. Nasihat ini akan saja patuhi.

1. **Batjalah baik2 dan tjeriterakan kembali !**

2. **Sempurnakan !**

Saja gemar membatja.....
Adik gemar bermain.....
Nenek gemar memakan.....
Abang gemar bermain.....
Pelukis gemar menggambar.....
Ajah gemar meminum.....
Petani gemar menanam.....
Kambing gemar memakan.....
Guru gemar menerangkan.....
Polisi gemar menangkap.....
Adik gemar meminum.....
Penggalas gemar memborong.....

Pedjadja gemar mendjual.....
Tukang kaju gemar membuat.....
Nelajan gemar menangkap ikan.....

3. **Terangkan!**

Madjallah olahraga, jaitu madjallah jang memuat berita2 olahraga.

Madjallah berita, jaitu .....
Madjallah kanak2, jaitu.....
Surat kabar harian, jaitu.....
Buku batjaan, jaitu.....
Buku tulis, jaitu.....
Lemari buku, jaitu.....
Kamar makan, jaitu.....
Kaju penggaris, jaitu.....
Lapangan kapal terbang, jaitu.....
Setasiun oto, jaitu.....
Kereta angin perempuan, jaitu.....
Sekolah Rakjat, jaitu.....
Kandang ajam, jaitu.....

4. **Isilah dengan dua buah katakerdja!**

Ajah melihat dan mem-balik2 madjallah.
Tukang dobi .....dan.....pakaian
Petani .....dan.....sawah
Nelajan .....dan.....ikan
Guru .....dan.....hitungan
Saja .....dan.....badju
Ibu .....dan.....nasi

5.

6.

Kakak .....dan.....sepeda
Tjamat .....dan.....surat
Tukang kueh .....dan.....wadjik
Polisi .....dan.....kendaraan
Kami .....dan.....radio

5. **Sempurnakanlah perkataan jang berkurung !**

Nasihat guru selalu saja (patuh).
Nenek (bawa) rambutan untuk kami.
Dimana (letak) si Nur buku sedjarah saja ?
Kami sekelas bergilir (bersih) papan tulis.
Sepeda saja (bersih) abang.
Buku tulis saja (pakai) baris tepi.
Kami sering mendjala (pinggir) sungai.
(pinggir) gelas itu nanti tersepak adik.
Hati2 berdjalan, hendaklah selalu (pinggir).
Djika radjin (batja), akan banjak ilmu bertambah
Madjallah tadi (batja) abang kepada uak.
Disekolah kami ada Taman (batja).
Sawah kami (kurang) air.
Siapa (kurang) nasi saja ?

6. **Sempurnakan pula !**

Saja duduk sebentar.....lelah
Paman pergi kerumah sakit akan .....
Itik hilir mudik ..... diparit
Budi hendaklah dibalas.....budi
Ramai benar.....Umum baru2 ini.
Mukanja masih ....., sebab sangat ketakutan.
Bila nelajan pergi..... ikan ?
Sajur majur selalu.....lakunja dipadjak sajur.

Mentimun Atjeh ditjampur dengan es.....rasanja
.....hatinja melihat pe-minta2 itu.
Buku ini pelihara baik2, djangan.....
Ajah suka meminum teh.....kutjing
Sepulang dari sekolah, selamanja saja.....ibu.

7. Tjarilah l a w a n n j a !

Ajah sering membatja surat kabar.
Saja mengenakan pakaian.
Pagi tadi turun hudjan lebat.
Nasihat ajah saja patuhi.
Tebal kertas gambar ini.
Bila paman datang dari kampung ?
Entjer benar santan kelapa ini.
Hatinja girang benar.
Pagi tadi saja memakai badju baru.
Air sungai Bah Bolon deras.
Langit mendung.

8. Isi pula dengan kata jang s a m a atau h a m p i r s a m a artinja dengan kata2 jang tebal tjetaknja !

Adik me-lompat2 kegirangan melihat ibu datang.
Surat kabar datang tiap2 petang.
Ajah segera bangkit menjambut tamu.
Pisang ini masih mengkal.
Lebat buah rambutan kami.
Saja beladjar dengan radjin.
Serta saja dengar ibu memanggil, sajapun segera datang.
Terompah saja bertukar dengan terompah si Nurdin.

9.

10.

Saja berhenti dibawah pohon jang **rindang.**
Djangan **lalai** menuntut ilmu **pengetahuan.**
Suka engkau memakan djambu **perawas ?**
Djangan lalai **mengerdjakan** sesuatu pekerdjaan.
Pekerdjaan jang baik **menjenangkan** hati.

9. **Tjeraikan atas suku katanja !**

pertandingan	berlompatan
mengatakan	dipatuhi
durian	mengangkat
pengetahuan	melompati
letakkan	perdjalanan
tjeritera	berkurang
makanan	kesedihan
mengadjar	pelabuhan
beratus	berkedudukan

10. **Hubungkan kalimat2 jang dibawah ini dengan memakai kata : lagi pula, tetapi atau karena !**

Ia kaja.	Ia dermawan
Ia kaja	Ia tidak suka menolong fakir miskin
Ia menolong orang miskin	Ia kaja.
Djualannja lekas laku.	Djualannja murah harganja.
Djualannja murah harganja.	Djualannja tidak lekas laku.
Saja pergi.	Si Hasan turut ber-sama2.
Si Hasan tidak turut.	Saja pergi djuga.
Si Hasan datang.	Saja tidak turut pergi.
Manis tutur bahasanja.	Hatinja baik.

Manis tutur bahasanja.	Hatinja tidak baik.
Petani bersenang hati.	Padi mendjadi.
Padi mendjadi.	Petani tidak bersenang hati.
Adik radjin.	Adik tidak pandai.
Adik radjin.	Adik pandai.
Adik pandai.	Adik radjin.

11. **Buatlah kalimat2 jang baik dengan kata2 ini !**

seberang	dapat
diseberang	mendapat
menjeberang	mendapatkan
menjeberangi	terdapat
menjeberangkan	se-dapat2nja
keseberang	kedapatan

12. **Pakailah tanda sekat pembuka dan tanda sekat penutup!**

Kata pak Kadir ubi kajunja didjualnja mahal hari ini.
Kata adik ia hendak makan durian.
Kata si Sahat ia sakit tidak dapat bersekolah.
Kata nenek ia kehilangan katja mata.
Kata supir dua djam lagi kami sampai ke Sibolga.
Kata abangnja hitungannja sudah selalu betul.
Kata kakak badju barunja mahal harganja.
Kata guru dalam bulan Djuli kami ditentukan naik kelas.

Tjontoh: Kata pak Kadir: „Ubi kaju saja saja djual mahal hari ini."

13.

13. **Salinlah kalimat2 ini dengan tulisan Arab !**

Dimana kamu membeli selada ?
Lading petani itu sangat tadjam.
Kami menari ber-sama2.
Terang benderang tjahaja lampu.
Kota Bengkulu ramai benar.
Abang saja sangat melarat.
Sedjurus lagi kita pulang.
Bertaburan bintang dilangit.
Rambut ajah telah beruban.
Malam ini kami kesurau.

14. Bertjeritera.

KANTJIL JANG TJERDIK.



VIII. TIKUS DENGAN KUTJING.

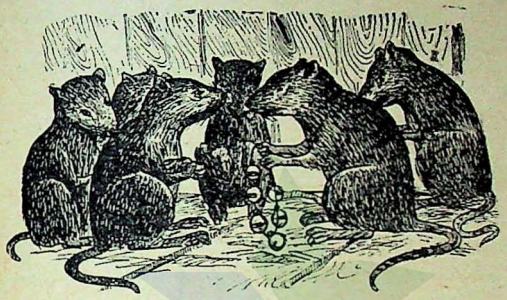

PADA sebuah desa banjak benar tikus. Tikus itu leluasa benar memakani apa sadja jang disukainja. Padi, beras, lauk pauk, nasi, tiap2 malam dimakannja. Pakaian dan perkakas rumahpun tidak pula aman. Padi dilumbung, tiap2 hari berkurang2 sadja.

Untuk menghindarkan gangguan tikus ini, orang kampung memelihara kutjing. Pada tiap2 rumah se-kurang2nja ada 3 ekor kutjing. Banjaklah tikus jang mati tiap2 malam. Ada pula jang tertangkap pada waktu siang. Lain lagi jang dapat ditangkap dengan perangkap.

Sedjak itu amanlah gangguan tikus itu. Sebaliknja tikus bersedih hati. Kutjing jang dianggapnja ganas2 itu, sangat dibentji dan ditakutinja.

Pada suatu hari waktu siang, tikus mengadakan rapat pada sebuah liang dipinggir kampung.

Ketuanja membuka sidang dan berkata: „Kutjing tjelaka itu sangat merugikan kita. Apa usaha kita menghindarkannja ?"

Seekor tikus tua jang budiman mendjawab : „Kita adakan suatu tanda bahaja, jang dapat kita ketahui ber-sama2."

„Apa tanda bahaja itu ?" tanja tikus jang lain serempak.

„Ketika sekalian kutjing itu tidur, kita ikatkan giring2 pada leher masing2. Dengan demikian, apabila kutjing dekat kepada kita, dapat kita ketahui."

„Benar sekali pendapat itu !" kata ketua sidang. Dan setelah berpikir sedjurus, disambungnja pula perkataannja: „Siapa jang berani menggantungkan giring2 itu ?"

Sekaliannja terdiam dan pandang memandang sesama kawan. Untuk melakukan pekerdjaan jang berbahaja itu, seekorpun tak ada jang berani rupanja.

Achirnja sidang tikus itu bubar, dengan tidak ada memberi hasil apa2.

1. **Batjalah baik2 dan tjeriterakan kembali !**

2. **Sempurnakan !**

Orang desa hendak menghindarkan gangguan tikus.
Tikus hendak menggantungkan.....
Tukang dobi hendak mendjemurkan.....
Nelajan hendak membersihkan.....
Petani hendak menempakan.....
Ibu hendak memandikan.....
Tukang perahu hendak menjeberangkan.....
Petani hendak menanamkan.....
Saja hendak menjaksikan.....
Adik hendak membuangkan.....
Polisi hendak melapurkan.....
Guru hendak menerangkan.....

3. **Terangkan!**

Giring2, jaitu sedjenis genta ketjil jang berbunji njaring.
Ruak2, jaitu .....
Labi2, jaitu .....
Rama2, jaitu .....
Kura2, jaitu .....
Lobi2, jaitu.....
Djentik2, jaitu.....
Ubur2, jaitu .....
Biri2, jaitu .....
Alu2, jaitu.....
Djari2, jaitu .....
Parang2, jaitu .....
Mata2, jaitu .....
Langit2, jaitu.....

4. **Isilah pekerdjaannja!**

Kutjing.....dengan tjakarnja.
Tikus.....dengan giginja.
Itik.....dengan sudunja.
Lembu.....dengan ekornja.
Njamuk.....dengan belalainja.
Kepinding.....dengan giginja.
Kuda.....dengan kakinja.
Gadjah.....dengan belalainja.
Kerbau.....dengan tanduknja.
Burung.....dengan sajapnja.
Lebah.....dengan sengatnja.
Ular.....dengan badannja.
Kepiting.....dengan sepitnja.
Ikan sembilang.....dengan tandiknja.

5. Sempurnakanlah perkataan jang berkurung !

Tikus hendak (gantung) giring2 dileher kutjing. (gantung) badjunja terletak dibilik. Banjak tikus (terkam) kutjing. Djika kelihatan tikus, kutjing segera (terkam)nja. Ada orang (langgar) oto. Saja lihat oto (langgar) kereta lembu. Ramai orang melihat (langgar) itu. Polisi mengatur lalu lintas, agar djangan terdjadi (langgar). Orang jang (langgar) peraturan lalu lintas, segera dinasihati polisi. Ketua (buka) sidang. Djendela (buka) dihembus angin. Tolong (buka) lemari makan ini ! Kami semuanja (diam) mendengar nasihat guru. Ajah saja (diam) benar. Kami (diam) di Sungaibedjangkar. Siapa (diam) rumah sewa Hadji Husin ? Tolong (diam) adikmu itu, sudah lama benar ia menangis.

6. Tjarilah l a w a n kata2 jang tebal tjetaknja dibawah ini !

Banjak tikus dirumah si Rahim.
Padi kami dilumbung selalu **ber-kurang2.**
Tjoba **kurangi** bilangan itu !
Tikus **bersedih** hati.
Kutjing kami **djinak.**
Dipinggir ladang banjak sarang tikus.
Pekerdjaan itu **sukar** dikerdjakan.
Nenek **masih terang** penglihatannja.
Nampak kapal **berlajar** ditengah laut.
Pukul berapa kapal **berlajar ?**
Kami **menggulung** lajar.
Gulung tikar itu !
Adik **menangkap** tjapung.

7. **Buatlah p e r t a n ị a a n2 dengan kalimat jang baik ! Kata2 jang dibawah ini mendjadi d ị a w a b n ị a .**

sebab dimakan tikus.	memelihara kutjing.
bersedih hati.	dengan serempak.
bersidang.	didalam lumbung.
dipinggir sawah.	mengirik.
menuai padi.	orang2an.
disebelah timur.	dengan perangkap.
bergotong rojong.	mengemping.
dua puluh guni.	bersenang hati.

8. **Tjarilah kata jang s a m a atau h a m p i r s a m a artinja, dengan kata2 jang tebal tjetaknja !**

Babi **leluasa** benar dipinggir ladang.
Mereka mendjawab dengan **serempak.**
Kalau **pendapat** saja baik, turutlah.
Dia mendjual kaju 50 **ikat.**
Kapan nenek datang dari kampung ?
Padi disimpan didalam **lumbung.**
Mereka suami isteri, hidup dalam **kebahagiaan.**
Telah ber-kali2 saja **sapa,** tak mau ia mendjawab.
Anak **piatu** itu **menderita** selama hidupnja.
Achirnja bahaja itu dapat **disingkirkan.**
Sebutkanlah, tak usah **segan2** kepada saja.
Udara **njaman,** angin **bertiup sepoi2 basah.**

9. **Buatlah k a l i m a t2 jang baik dengan kata2 ini !**

hendak	orang
hendaknja	orang2an

hendaklah	seorang
kehendak	beberapa orang
berkehendak	baru
dikehendaki	baru2 ini

10. Pakailah tanda sekat pembuka dan sekat penutup !

Ibu bertanja kemana saja pergi tadi.
Pendjual bertanja mengapa saja tidak djadi kembali.
Si Mahdi bertanja mengapa saja belum bersiap.
Ibu bertanja mengapa badju saja kotor.
Anwar bertanja kalau2 boleh ia turut.
Guru bertanja mengapa saja tidak bersekolah semalam.
Ajah bertanja kenapa saja belum beladjar djuga.
Nazli bertanja mengapa saja tidak datang kerumahnja.
Sjarif bertanja entah dapat lekas siap pekerdjaan saja.

Tjontoh: Ibu bertanja : „Kemana engkau pergi tadi ?"

11.

DIRUMAH

Kalau sudah selesai sekolah,
Segera saja pulang kerumah,
Berganti pakaian melepaskan lelah,
Makan bersama ibu dan ajah.

Saja tanjakan kepada ibu,
Apa kerdja jang harus dibantu,
Saja kerdjakan dengan tak djemu,
Hingga selesai beres dan tentu.

12.

Bila kerdja sudah selesai,
Serta petang telah mengintai,
Aku mandi beserta handai,
Mandi disungai beramai-ramai.

Begitu kerdjaku setiap hari,
Setiap waktu bersenang hati,
Malam beladjar bertekun diri,
Menuntut ilmu tiada berhenti.

S a l i n l a h s j a ' i r i n i !
Tjoba tjeritakan isinja dengan kata2mu sendiri !

12. **Salinlah kalimat2 ini dengan tulisan Arab !**

Biri2 makan rumput ditengah padang.
Tadjam duri bunga mawar itu.
Tentera berbaris bertiga-tiga.
Langit-langit kelambunja sudah kotor.
Mengapa berdjalan terburu-buru sadja ?
Dimana-mana sekarang orang beladjar radjin.
Namanja terkenal kemana-mana.
Dimana kamu beli sisir ini ?
Djari-djari sepedanja patah dua buah.
Pernah engkau melihat kembang pukul delapan ?

13. Bertjeritera.

BER-DJALAN2 KEPELABUHAN.

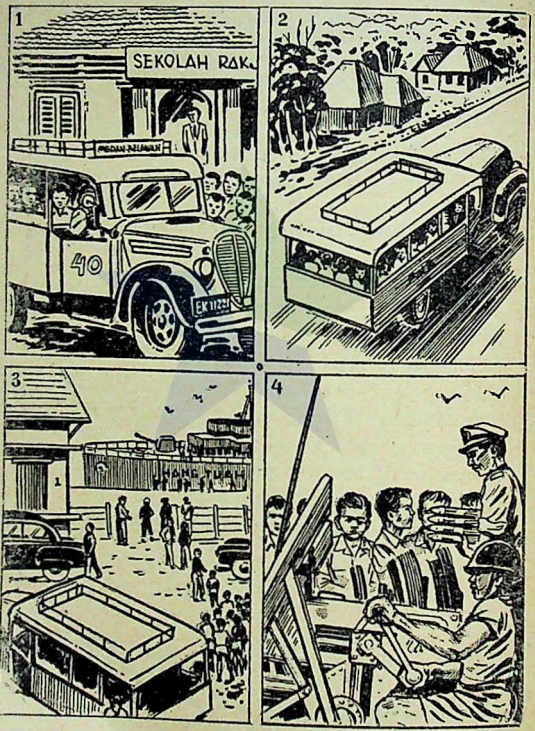

IX. HARI RAJA (LEBARAN).



SETELAH sebulan lamanja berpuasa, tibalah bulan jang di-nanti2kan, jaitu bulan Sjaual. Gembira benar saja menjambut bulan Sjaual itu. Barangkali bukan saja sadja, tetapi djuga sekalian anak2, orang dewasa dan seluruh ummat Islam. Lebih2 mereka jang betul2 telah mendjalankan perintah Tuhan, berpuasa sebulan lamanja.

Walaupun umur saja baru 12 tahun, kewadjiban berpuasa saja djalankan dengan se-dapat2nja. Hanja 4 hari sadja saja tidak berpuasa. Dua hari karena tidak makan sahur. Dua hari lagi karena saja letih benar menolong dirumah. Lalu disuruh ibu sadja saja makan.

Pada malam Hari Raja ramai benar dirumah kami. Kaum keluarga banjak jang datang, lebih2 keluarga dekat kepada kami. Malam itu kueh simpanan sudah mulai keluar. Sajapun dapat turut memakannja.

Pagi2 saja lekas bangun, lalu segera mandi. Kemudian saja djelang ajah dan bunda. Saja tjium tangan mereka, lalu sudjud dikaki keduanja. Saja pohonkan ampun dan ma'af sekalian dosa selama ini. Ibu dan ajah segera memeluk saja, dengan ber-linang2 air mata mereka. Saudara2 saja jang lain melakukan demikian pula.

Sesudah selesai makan, saja memakai pakaian baru. Kemudian sembahjang Hari Raja kemesdjid. Penuh sesak manusia sembahjang dan ber-seri2 wadjah sekaliannja.

Selesai sembahjang, saja segera berma'af-ma'afan dengan handai dan tolan, serta memohonkan ampun dan ma'af kepada jang lebih tua dari saja. Be-ramai2 kami naik rumah turun rumah dan perutpun kenjang pula karenanja. Kadang2 ada pula jang memberi uang kepada saja.

Pukul dua siang baru saja pulang kerumah.

1. **Batjalah baik2 dan tjeriterakan kembali !**

2. **S e m p u r n a k a n !**

Saja tidak berpuasa, karena.....
Saja lekas bangun, karena.....
Kaum keluarga banjak datang, karena.....
Saja pergi kemesdjid, karena.....
Saja pulang kerumah, karena.....
Kami tidak makan, karena.....
Djualannja lekas laku, karena.....
Ia dihormati orang, karena.....
Padi mendjadi, karena.....
Orang ramai ditanah lapang, karena.....
Guru tidak datang mengadjar, karena.....
Saja tidak bersekolah, karena.....
Kami terlambat berangkat, karena.....
Kapal terdampar dibeting, karena.....
Ber-seri2 wadjah sekaliannja, karena.....

3. **Terangkan!**

Hari Raja, jaitu.....
Hari Besar, jaitu.....
Bulan Puasa, jaitu.....
Orang besar, jaitu.....
Bunga raja, jaitu.....
Orang ketjil, jaitu.....
Kapal terbang, jaitu.....
Bunga matahari, jaitu.....
Rumah makan, jaitu.....
Buah Melaka, jaitu.....
Buah hati, jaitu.....
Kueh talam, jaitu.....
Kueh lapis, jaitu.....
Air mata, jaitu.....

4. **Isilah dengan katakerdja!**

Ibu **memasak** kueh didapur.
Saja .....kaju didapur.
Kakak .....piring diperigi.
Adik .....peladjaran dikamar.
Ajah .....tamu diberanda.
Guru .....hitungan disekolah.
Tukang rumah .....beroti dihalaman.
Kakak .....sarung bantal dikamar.
Maktjik .....santan didapur.
Tukang besi .....lading dibengkel.
Buruh .....buku dipertjetakan.
Saja .....uang di Tabungan Pos.
Nelajan .....pukat dipantai.

5. Tjarilah l a w a n kata2 jang tebal tjetaknja !

Si Nur **masih** keluarga **dekat** saja.
Saja **pergi sebelum** liburan.
Ramai benar orang didjalan raja.
Saja memakai badju **baru.**
Ber-seri2 wadjah mereka sekaliannja.
Ibu **baru sadja** pergi kepadjak.
Siapa **menangkap** burung balam ?
Saja **terlambat** pergi kesekolah.
Tali djemuran ini **kendur.**
Ajah saja **gemuk** dan **tinggi.**
Rezekinja **tinggi** tahun ini.
Orang jang selalu **meninggikan diri dibentji** orang.

6. Sempurnakan kata jang berkurung !

(orang) orang buta (djumpa) dengan seorang orang lumpuh. Mereka sama2 (rasa) ada (kurang) keadaan masing2. Kekurangan itu mungkin dapat (tolong), bila mereka (kerdja) sama.

Kata orang buta itu : „Djika engkau mau, dapat kita (kerdja) sama. Aku (dukung) engkau, karena sungguhpun mataku buta, kakiku (tenaga) kuat. Engkau dapat (tundjuk) djalan kepadaku, karena matamu terang (lihat)."

Oleh orang lumpuh (terima) usul orang buta itu, lalu mereka (djalan) melandjutkan (djalan)nja.

Djika orang suka (tolong-tolong), tentu (djadi) (untung) kepada kedua belah pihak.

7. **Tjarilah kata2 jang s a m a atau h a m p i r s a m a artinja dengan kata2 jang tebal tjetaknja dibawah ini !**

Sesudah sebulan berpuasa, **tibalah** waktu jang **di-nanti2-kan.**
Semuanja bergembira **mendjalankan** suruhan agama.
Ia berpuasa, **walaupun usianja** baru 12 tahun.
Pagi2 benar saja **bangun,** lalu **segera** mandi.
Nasihat ibu bapak takkan saja lupakan.
Banjak orang berdjualan **kembang** di Berastagi.
Kami be-ramai2 **menuai** padi.
Melukut ada djuga didjual orang dipasar.
Batu pualam mahal harganja.
Kesenangan hati lebih **berharga** dari pada kekajaan.
Bunga mawar **harum** baunja.
Saja **memohonkan** ampun sekalian **kesalahan** saja.

8. **Buatlah k a l i m a t jang baik dengan kata2 jang di-bawah ini !**

papan tulis	beras giling
sampan pengail	pematang sawah
padi sawah	katjang pandjang
padi ladang	galah pandjang
kereta lembu	buku hafalan
beras tumbuk	hafalan.

9. Ubahlah kalimat2 ini !

Kata guru kami harus beladjar radjin2.
Guru bertanja mengapa saja malas beladjar.
Kata paman hari Minggu nanti kami pergi ke Belawan.
Paman bertanja kemana saja hari Senin jang lalu.
Kata polisi belantannja tertinggal digardu.
Polisi bertanja mengapa saja tidak memakai lampu sepeda.
Kata ibu saja tidak boleh meminum air jang belum dimasak.
Kata si Mahar ia meminta uang untuk membeli arlodji.
Kata doktor saja harus banjak2 makan katjang hidjau.
Nazli bertanja mengapa bukunja belum saja kembalikan.
Kata si Nazli bukunja tertinggal dirumah Lukman.

Tjontoh : Kata guru : „Kamu harus beladjar radjin2 !"

10. Buatlah p e r t a n j a a n2 dengan kalimat jang baik ! Kata2 jang dibawah ini mendjadi d j a w a b n j a.

berpuasa	kueh Hari Raja
12 tahun	badju baru
penuh sesak	pe-minta2
pulang kerumah	berlanggar
hudjan	katja mata
lampu dinding	lampu listerik.

11. Bertjeritera.

MEMBELI SEPATU BARU.



12. **Salinlah kalimat2 ini dengan tulisan Arab !**

Sekembali berdjalan-djalan kita makan.
Indah warna sajap rama-rama.
Beribu-ribu bintang dilangit.
Mana penghapus papan tulis ?
Ibu menapis santan kelapa didapur.
Keras benar bunji petir malam tadi.
Banjak kura-kura ditepi kali.
Aku selalu mengupas kentang.
Tipis benar buku tulis ini.
Kepala sekolah kami pindah.
Pandai-pandai membawakan diri.
Malam terang bulan kami berburu rusa.

X. ASAL POHON NIPAH.



KONON kabarnja dahulu kala adalah seorang jang gagah perkasa. Tidak ada seorang manusiapun jang sanggup berhadapan dengan dia. Badannja tinggi besar. Tingginja tiga puluh hasta, tubuhnja berbulu pandjang seperti idjuk.

Kerdjanja mengembara kesegenap kota dan negeri, kelurah dan kegunung melalui rimba raja, akan mentjari lawan mengadu kekuatan. Disamping itu djuga akan menambah ilmunja.

Sampailah ia kepada sebuah rimba. Rimba ini rendah letaknja. Disitu ada sebatang pohon jang ramping dan tinggi. Sangat tinggi, sehingga tiada nampak lagi dimana putjuk dan daunnja.

Didekatinja pohon itu.

„Pohon apa engkau ini ?" tanjanja.

Dengan suara lantang, pohon itu mendjawab : „Aku pohon nipah."

„Nipah ? Dimana daunmu ?"

„Ha, ha, ha," djawab nipah. „Bagaimana engkau akan dapat melihat daunku ? Bukankah aku ini tinggi, lebih tinggi dari pohon mana djuga ?"

Orang gagah itu bertanja pula : „Apa sebabnja engkau setinggi ini ?"

„Aku hendak mentjapai langit !" djawab nipah jang tjongkak itu.

„Dari sehari kesehari aku bertambah tinggi djuga. Tak suka aku lagi melihat dunia jang kotor ini."

Demi didengarnja perkataan nipah jang tjongkak itu, ditjabutnjalah pohon nipah itu, lalu dihentakkannja ketanah, sehingga ber-susun2 daun dan batangnja.

Itulah sebabnja, maka pohon nipah melekap sadja ditanah.

Daunnja didjadikan atap, putjuknja dibuat mendjadi daun rokok.

1. **Batjalah baik2 dan tjeriterakan kembali !**

2. **S e m p u r n a k a n !**

Pohon kelapa ramping dan tinggi.
Suaranja .....dan .....
Atap nipah .....dan .....
Pohon beringin.....dan .....
Sungai Musi.....dan .....
Kertas ini .....dan .....
Kopi ini.....dan .....
Bunga mawar.....dan .....
Kapal terbang .....dan .....
Kota Medan .....dan .....
Pulpen saja .....dan .....
Badju guru .....dan .....
Tjamat kami .....dan .....

3. Isilah titik2 dibawah ini !

Daun nipah didjadikan atap.

.....didjadikan timba.
.....didjadikan sampan.
.....didjadikan gula.
.....didjadikan air minum.
.....didjadikan sapu.
.....didjadikan medja.
.....didjadikan gasing.
.....didjadikan pembungkus.
.....didjadikan perekat.
.....didjadikan sabun.
.....didjadikan minjak wangi.

4. Buatlah k a l i m a t dengan kata2 ini !

tjapai	tambah
mentjapai	tambahi
tjapaikan	tambahkan
ditjapaikan	menambah
lihat	me-nambah2
melihat	dilihat
me-lihat2	memperlihatkan

5. HIDUP SELAMAT.

Kalau hendak hidup selamat,
Tingkah dan laku hendaklah ingat,
Djangan lupa sopan dan hormat,
Serta pula hemat dan tjermat.

Orang tua hendaklah dihormati,
Jang muda senantiasa disajangi,
Sahabat handai selalu tjari,
Lawan dan musuh djangan dekati.

Tjeriterakan isi sja'ir diatas dengan kata2mu sendiri !

6. **Tjarilah kata jang s a m a atau h a m p i r s a m a artinja dengan kata2 jang tebal tjetaknja dibawah ini !**

Lantang suaranja ber-kata2.
Tak ada jang **sanggup berhadapan** dengan hulubalang itu.
Nipah jang **tjongkak** itu hendak **mentjapai** langit.
Dengan **marah dihentakkannja** kakinja ketanah.
Djangan **ter-gopoh2** mengerdjakan sesuatu.
Indah pemandangan ditaman, bila bunga telah **mekar.**
Bibit bunga dahlia telah saja tanamkan.
Orang **kikir** tidak disukai orang.
Pahlawan itu **menghunus** kerisnja.
Kemana **lenjapnja** piring terbang jang kelihatan tadi ?
Kawan si Udin **keras kepala** benar.
Oto berhenti **dipengkolan** djalan.
Tidak boleh **berputus asa.**

* *

7. Bertjeritera.

P A N D U

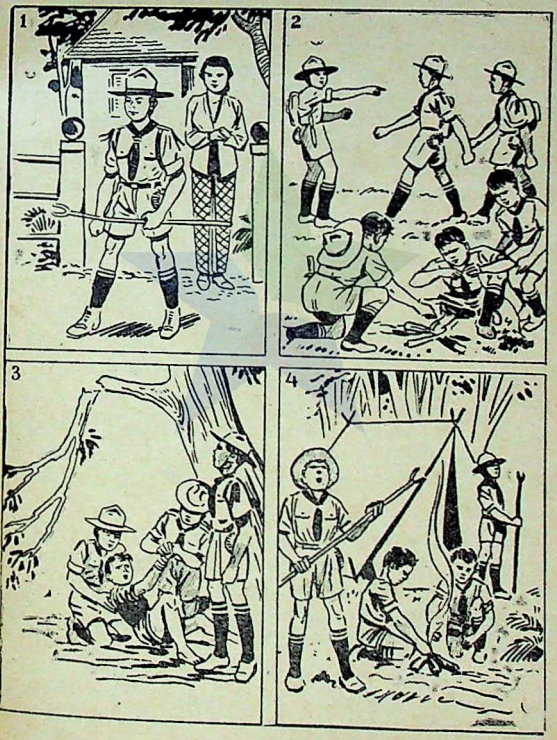

8. Tjarilah l a w a n kata2 jang tebal tjetaknja dibawah ini !

Pohon kelapa **ramping** dan **tinggi.**
Peradjurit itu **gagah berani.**
Paman saja **pendiam** benar.
Merah padam mukanja mendengar perkataan si Karim.
Djangan bertjakap **keras2.**
Manis tutur bahasanja.
Tuty seorang **biduan** radio jang terkenal.
Sering benar ia menonton biskop.
Si Didong **kasar** pembawaannja.
Buku ini **bagus** kertasnja.
Muram wadjahnja menjambut kedatangan saja.
Apa jang **diberikannja** kepadamu ?
Paman **berharta.**

9. Sempurnakanlah kata2 jang berkurung ini !

MENGEDJAR LAJANG2

Sudah datang pula musim (main) lajang2. Dipekarangan rumah, di-tempat2 jang agak luas, (tanah) lapang, anak2 bermain lajang2 sadja. Sampai2 (ladang) dan disawah jang baru (tuai) padinja.

Ada pula anak2 jang tidak turut (main), hanja (tengok) sadja. Diantaranja ada jang (pegang) galah atau kaju pandjang. Bila ada lajang2 jang putus, segeralah mereka (lari) (kedjar) nja. Girang benar hatinja apabila beroleh lajang2 itu, (walau) kadang2 sudah kojak2 kertasnja.

Si Masri turut djuga (kedjar) lajang2. Sendjatanja (buah) galah pandjang. (kali) ada lajang2 putus, lalu (lari) ia dengan kawan2nja mengedjarnja. Djalan raja (seberang), parit (lom-

pat), asal dapat djalan jang se-pendek2nja ketempat tudjuan lajang2 jang putus itu. (paksa) ia (pintas) kebelakang rumah orang. Dengan tidak diketahuinja, (pidjak) tutup sumur jang sudah tidak dipergunakan lagi.

Si Masri (djatuh) kedalamnja. Untunglah (lihat) kawan2-nja. Ia segera (keluar) be-ramai2. Lama djuga (keluar)nja, sebab sumur itu dalam. Pakaiannja basah, pipinja luka (tjutjur) darah. Be-ramai2 kawan2 (kedjar) lajang2 itu mengantarkannja pulang.

Sedjak itu djeralah ia (kedjar) lajang2 putus.

10. Salinlah kalimat2 ini dengan tulisan Arab !

Kami membeli lemari baru.
Tulisan ini sukar dibatja.
Djangan terburu-buru mengerdjakan sesuatu.
Djerat kami mengena.
Peta Andalas tergantung didinding.
Teka teki saja mudah benar diterka.
Apakah jang ditanjakannja kepada tuan ?
Penghulu Siman disajangi isi kampung.
Badju sutera bibi basah kena hudjan.
Dimanakah tempat tembilang tadi ?
Tahadi serupa sadja artinja dengan tadi.
Sudahkah engkau peladjari benar2 isi buku ini ?

11. Sudahkanlah kalimat2 ini !

Setelah siap pekerdjaannja, senanglah hatinja.
....., segarlah badannja.
....., teranglah penglihatannja.
....., kenjanglah perutnja.
....., puaslah dahaganja.
....., sehatlah badannja.

....., teranglah pikirannja.
....., berserilah wadjahnja.
....., putjatlah mukanja.
....., sembuhlah penjakitnja.
....., gundullah kepalanja.
....., bertjutjuranlah air matanja.
....., dibajarnjalah hutangnja.

12. **Buatlah tanda batja, huruf besar dan lain2.**

kalau saja naik kelas saja akan pergi kesibolga
kami tinggal didjalan hang tuah nomor tudjuh belas
buku ini diterbitkan oleh pertjetakan ipena dimedan
saja berdjalandjalan dengan bahauddin dan mahjuddin
kota takengon terletak ditepi laut tawar
peladjarpeladjar sgb tinggal diasrama
ubah kelakuanmu kata guru kepada siasni
bila nenek pulang kepakanbaru
mudahmudahan saja naik kekelas lima
kata guru besar harapan engkau naik kelas

—△—

PELADJARAN
BAHASA SENDIRI
oleh
M. Zain Saidi dan Badaruddin Hsb.

Djilid I	untuk kelas	II	Rp.	6.—
„ II	„	„ III	„	7.50
„ III	„	„ IV	„	7.50
„ IV	„	„ V	„	9.—
„ V	„	„ VI	„	9.—

Buku ini dapat dipesan kepada segenap Toko² Buku atau langsung pada penerbitnja.

„IPENA" N.V. MEDAN

Djalan Kapten 46 — Kotak pos 6.

Mempunjai persediaan lengkap dari ratusan matjam buku2 Agama, Pengetahuan, Sedjarah, Politik, Buku2 Peladjaran SR., SMP, SMA dll. Mintalah daftar buku2:

IPENA N.V.

Djalan Kapten 46
Tal. 458 — Medan.

PERPUST